

**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI SISTEM
PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL (SPLDV)
DI MTsN 3 TAPSEL BATANG TORU**



SKIRPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Matematika*

Oleh

RAHMA WATI NASUTION

NIM. 19 202 00062

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI SISTEM
PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL (SPLDV)
DI MTsN 3 TAPSEL BATANG TORU**



SKIRPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Matematika*

Oleh

RAHMA WATI NASUTION

NIM. 19 202 00062

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI SISTEM
PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL(SPLDV)
DI MTsN 3 TAPSEL BATANG TORU**



SKRIPSI



*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Matematika*

Oleh

RAHMA WATI NASUTION

NIM. 19 202 00062

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

PEMBIMBING I

[Signature]
Dr. Lena Hilda, M.Si.
NIP.19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II

[Signature]
Diyah Hoiriyah, M.Pd
NIPPPK. 19881012 202321 2 043

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n.Rahma Wati Nasution

Padangsidempuan, Januari 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Rahma Wati Nasution** yang berjudul: **“Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) di MTsN 3 Tapsel Batang Toru”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.


Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,


Dr. Nelya Hilda, M.Si.
NIP. 9720920 200003 2 002

PEMBIMBING II,


Diah Hoiriyah, M.Pd
NIPPPK. 19881012 202321 2 043

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rahma Wati Nasution**
NIM : **19 202 00062**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Tadris/Pendidikan Matematika**
Judul Skripsi : **Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) di MTsN 3 Tapsel Batangtoru**

Dengan ini menyatakan bahwa menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat 4 dengan kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padangsidempuan, Januari 2024


Rahma Wati Nasution
NIM. 19 202 00022

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rahma Wati Nasution**
NIM : **19 202 00062**
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) di MTsN 3 Tapsel Batangtoru”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Januari 2024

Pembuat Pernyataan


Rahma Wati Nasution
NIM. 19 202 00062



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : **Rahma Wati Nasution**
NIM : **19 202 00062**
Program Studi : **Tadris/Pendidikan Matematika**
Fakultas : **Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Judul Skripsi : **Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) di MTsN 3 Tapsel Batangtoru**

Ketua

Nur Fauziah Siregar, M.Pd
NIP. 19840811 201503 2 004

Sekretaris

Diyah Hoiriyah, M.Pd.
NIP. 19881012 202321 2 043

Anggota

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 26 Januari 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/81.75 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,63



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) di MTsN 3 Tapsel Batangtoru

Ditulis Oleh : Rahma Wati Nasution

NIM : 19 202 00062

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM

Telah diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan

dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, Desember 2023

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Rahma Wati Nasution
NIM : 19 202 00062
Judul : Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Minat Belajar
Skripsi/ Tesis : Siswa dalam Pembelajaran Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) di MTsN 3 Tapsel Batangtoru

Salah satu faktor keberhasilan pendidikan tercermin dari bagaimana cara mengajar guru. Setiap gaya mengajar guru dapat menimbulkan kesan yang berbeda untuk peserta didik. Penggunaan metode mengajar yang monoton membuat siswa mudah bosan dan kehilangan minat untuk belajar. Berdasarkan hal tersebut, guru hendaknya melakukan variasi gaya mengajar agar terwujud situasi belajar yang menyenangkan sehingga minat peserta didik terhadap suatu pelajaran meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika khususnya materi SPLDV di MTsN 3 Tapsel Batangtoru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *expost facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTsN 3 Tapsel dan Untuk menentukan besarnya sampel, pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang di ambil proporsional sehingga di dapat sampel dalam penelitian ini yaitu 42 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengumpulan angket yang berupa angket gaya mengajar guru dan minat belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 24. Guru memegang peranan penting terhadap proses belajar siswa melalui pembelajaran yang dikelolanya. Untuk itu guru perlu menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses interaksi yang baik dengan siswa dan menggunakan gaya mengajar yang menarik juga bervariasi sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh positif gaya mengajar guru terhadap minat belajar. Besar sumbangan gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa sebesar 11,1% dan sisanya sebesar 89,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Kata kunci : Gaya mengajar guru, Minat belajar siswa

ABSTRACT

Name : **Rahma Wati Nasution**
Reg Number : **19 202 00062**
Tesis title : **The Influence of Teachers' Teaching Styles on Students' Interest in Learning Mathematics Learning Material on Systems of Linear Equations in Two Variables (SPLDV) at MTsN 3 Tapsel Batangtoru**

One of the success factors in education is reflected in how teachers teach. Each teacher's teaching style can create a different impression on students. The use of monotonous teaching methods makes students easily bored and lose interest in learning. Based on this, teachers should vary teaching styles to create a pleasant learning situation so that students' interest in a lesson increases. This research aims to determine the significant influence of teachers' teaching styles on students' learning interest in learning mathematics, especially SPLDV material at MTsN 3 Tapsel Batang Toru. This research is quantitative research using the ex post facto method. The population of this study was all class VIII students at MTsN 3 Tapsel and to determine the sample size, a proportional allocation was carried out in each class so that the sample taken was proportional so that the sample in this study was 42 students. The data collection technique was carried out using a questionnaire collection technique in the form of a questionnaire on teacher teaching styles and students' learning interests. Data analysis was carried out using the SPSS 24 program. Teachers play an important role in the student learning process through the learning they manage. For this reason, teachers need to create conditions that allow a good interaction process with students and use interesting and varied teaching styles so that they can increase students' interest in participating in the learning process. Based on the research results, there is a positive influence of the teacher's teaching style on interest in learning. The contribution of the teacher's teaching style to students' interest in learning was 11.1% and the remaining 89.9% was influenced by other variables.

Keywords : *Teacher teaching style, student learning interest*

خلاصة

اسم : راهما واتي ناسوتيون

رقم التسجيل : ١٩٢٠٢٠٠٠٦٢

عنوان الأطروحة : تأثير أساليب تدريس المعلمين على اهتمام الطلاب بتعلم المواد التعليمية للرياضيات على أنظمة المعادلات الخطية في متغيرين (س پ ل د ب) في مدرسة متسن ٣ تابسيل باتانع تورو

أحد عوامل النجاح في التعليم ينعكس في طريقة تدريس المعلمين. يمكن لأسلوب التدريس الذي يتبعه كل معلم أن يخلق انطباعًا مختلفًا لدى الطلاب. إن استخدام أساليب التدريس الرتيبة يجعل الطلاب يشعرون بالملل بسهولة ويفقدون الاهتمام بالتعلم. وبناءً على ذلك، يجب على المعلمين تنويع أساليب التدريس لخلق موقف تعليمي ممتع بحيث يزيد اهتمام الطلاب بالدرس. يهدف هذا البحث إلى تحديد التأثير الكبير لأساليب التدريس لدى المعلمين على اهتمام الطلاب بتعلم الرياضيات، وخاصة مادة س ل د ب في المدرسة السنوية ٣ تابسيل باتانع تورو. هذا البحث هو بحث كمي باستخدام طريقة الأثر الرجعي. كان مجتمع هذه الدراسة جميع طلاب الصف الثامن في المدرسة السنوية ٣ تابسيل ولتحديد حجم العينة تم إجراء التخصيص النسبي في كل فصل بحيث كانت العينة المأخوذة متناسبة بحيث كانت العينة في هذه الدراسة ٤٢ طالبًا. وتم تنفيذ تقنية جمع البيانات باستخدام تقنية جمع الاستبيانات على شكل استبيان حول أساليب تدريس المعلم واهتمامات التعلم لدى الطلاب. وتم تحليل البيانات باستخدام برنامج س پ س س ٢٤. يلعب المعلمون دورًا مهمًا في عملية تعلم الطلاب من خلال التعلم الذي يديرونه. ولهذا السبب، يحتاج المعلمون إلى تهيئة الظروف التي تسمح بعملية تفاعل جيدة مع الطلاب واستخدام أساليب تدريس مثيرة ومتنوعة حتى يتمكنوا من زيادة اهتمام الطلاب بالمشاركة في عملية التعلم. وبناءً على نتائج البحث، هناك تأثير إيجابي لأساليب تدريس المعلمين في الاهتمام بالتعلم. وكانت مساهمة أسلوب المعلم في التدريس في اهتمام الطلاب بالتعلم ١١,١١% والنسبة المتبقية ٩,٨٩% تأثرت بمتغيرات أخرى.

الكلمات المفتاحية: أسلوب تدريس المعلم، اهتمامات الطلاب بالتعلم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) di MTsN 3 Tapsel Batangtoru” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan kegiatan penelitian yang telah penulis lakukan di MTsN 3 Tapsel Batangtoru. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A., Wakil Rekyor Bidang Administrasi dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Sekaligus pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Nurfauziah Siregar, M. Pd., selaku Ketua Program Studi/Pendidikan Matematika.
4. Ibu Diyah Hoiriyah, M.Pd., dan Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Bapak kepala sekolah MTsN 3 Tapsel, bapak beserta guru tenaga pengajar khususnya ibu Nur Ismi Hasibuan, S.pd, guru mata pelajaran matematika kelas VIII di MTsN 3 Tapsel Batangtoru.
7. Teristimewa kepada ayahanda tercinta Torang Hasayangan Nasution dan ibunda tercinta Saumi Harahap, yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, dukungan, motivasi, semangat dan pengorbanan yang

tiada ternilai, kepada Adik-adik Gusliana Nasution, Nurul Askia Nasution dan semua keluarga besarnya yang memberikan doa dan dukungan baik moral maupun materi sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.

8. Teristimewa kepada Abang Sandi Haholongan Nasution yang telah memberikan dukungan moral maupun materi demi tercapainya cita-cita penulis dan Do'a dalam keadaan apapun.
9. Sahabat saya Ratri Wanita yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
10. Elwida Sari, Rodiah Lubis, Hesti Rondana Parapat, yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
11. Teman-teman Jurusan Tadris Matematika angkatan 2019 khususnya TMM-2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
12. Siswa-siswi MTsN 3 Tapsel yang telah memberikan partisipasi dalam pembuatan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik mental maupun spiritual yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah bapak/ibu dan saudara/I berikan sangatlah berguna. Semoga Allah SWT memberikan imbalan dari apa yang telah diberikan. Akhir kata, menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah dipaparkan dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, mohon saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Mudah mudahan skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Aamiin ya robbal alamin.

Padangsidempuan, Nov 2023

Peneliti

Rahma Wati Nasution

Nim. 19 202 00062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI BERITA	
DEWAN PENGUJI MUNAQOSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Operasional Variabel	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian8	7
F. Sistematika Pembahasan	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Gaya Mengajar	10
a. Pengertian Gaya Mengajar.....	10
b. Macam macam Gaya Mengajar	11
c. Variasi Gaya Mengajar	14
2. Minat Belajar.....	17
a. Pengertian minat belajar.....	17
b. Indikator minat belajar	18
c. Faktor faktor yang mempengaruhi Minat Belajar	21
d. Upaya meningkatkan minat belajar peserta didik	24
3. Sistem Persamaan Linier Dua Variabel	25
a. Pengertian SPLD	25
b. Persamaan umum SPLDV.....	25
c. Cara penyelesaian SPLDV	27
B. Penelitian yang relevan	31
C. Kerangka berfikir	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi penelitian	36
B. Jenis pendekatan penelitian.....	36

C. Populasi dan Sampel	37
D. Variabel penelitian dan Defenisi operasional	40
E. Instrumen penelitian.....	41
F. Teknik pengumpulan data.....	44
G. Teknik pengembangan instrument	45
H. Teknik uji hipotesis	52
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	56
A. Deskripsi Data.....	56
1. Deskripsi Data Variabel X (Gaya mengajar guru)	57
2. Deskripsi Data Variabel Y (Minat belajar siswa).....	59
B. Penyujian Persyaratan Analisis	63
1. Uji Normalitas	63
2. Uji Homogenitas.....	64
3. Analisis regresi linier sederhana.....	65
C. Pengujian Hipotesis.....	66
D. Pembahasan.....	67
E. Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran-saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel III 1. Populasi Penelitian.....	38
Tabel III 3.2. Sampel Penelitian.....	39
Tabel III.3. Kisi Kisi Intrumen Angket Gaya Mengajar	42
Tabel III.4. Kisi Kisi Intrumen Angket Minat Belajar Siswa	43
Tabel III.5. Skore Item Skala Variabel X dan Y	45
Tabel III.6. Hasil Uji Validitas Gaya Mengajar Guru	47
Tabel III.7. Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa	48
Tabel III.8. Hasil Uji Reabilitas Gaya Mengajar Guru	50
Tabel III.9. Hasil Uji Reabilitas Minat Belajar Siswa	51
Tabel IV.1. Distribusi Frekuensi Data Gaya Mengajar Guru	57
Tabel IV.2. Deskripsi Data Gaya Mengajar Guru.....	58
Tabel IV 4.3. Presentase Skor Per Indikator Variabel X	58
Tabel IV.4. Kategori Interval	59
Tabel IV.5. Distribusi Frekuensi Data Minat Belajar Siswa.....	59
Tabel IV.6. Deskripsi Data Minat Belajar Siswa	60
Tabel IV.7. Presentase Skor Per Indikator Variabel Y	61
Tabel IV.8. Skor Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa	62
Tabel IV.9. Uji Normalitas Variabel X dan Y	64
Table IV.10. Hasil Uji Linieritas Variabel X Terhadap Variabel Y	65
Tabel IV.11.Uji Output SPSS Regresi Linier Sederhana.....	66
Tabel IV.12.Koefisien Determinan	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Pengaruh Antara Variabel X dan Variabel Y.....	34
Gambar IV.1 Histogram Angket Gaya Mengajar Guru	57
Gambar IV.2 Histogram Angket Minat Belajar Siswa	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Angket Gaya Mengajar Guru
- Lampiran 2. Lembar Angket Minat Belajar Siswa
- Lampiran 3. Skor Angket Gaya Mengajar Guru
- Lampiran 4. Skor Angket Minat Belajar Siswa
- Lampiran 5. Surat Validasi Oleh Ahli
- Lampiran 6. Lembar Jawaban Siswa Angket Gaya Mengajar Guru
- Lampiran 7. Lembar Jawaban Siswa Angket Minat Belajar Siswa
- Lampiran 8. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X dan Y
- Lampiran 9. Lembar Validasi Angket Gaya Mengajar Guru
- Lampiran 10. Lembar Validasi Angket Minat Belajar Siswa
- Lampiran 11. Surat Pengesahan Judul dan Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 12. Surat Izin Pra-Riset
- Lampiran 13. Surat Izin Riset
- Lampiran 14. Surat Balasan
- Lampiran 15. Uji Normalitas dan Homogenitas
- Lampiran 16. Tabel r Product Moment
- Lampiran 17. Tabel T
- Lampiran 18. Hasil Uji Validasi Gaya Mengajar Guru
- Lampiran 19. Hasil Uji Validasi Minat Belajar Siswa
- Lampiran 20. Dokumentasi
- Lampiran 21. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pendidikan erat kaitannya dengan peran pendidik dan peserta didik sehingga tercipta kegiatan belajar mengajar. Salah satu faktor keberhasilan pendidikan tercermin dari bagaimana proses belajar mengajar di kelas, terutama cara mengajar guru. Setiap gaya mengajar guru dapat menimbulkan kesan yang berbeda untuk peserta didik. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar oleh guru mestinya dapat menarik perhatian peserta didik serta membangkitkan semangat peserta didik agar selalu aktif dalam pembelajaran.¹

Dalam proses pembelajaran, guru memegang peranan yang sangat penting. Bisa dikatakan pula bahwa guru adalah pilar pendidikan. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan di suatu negara sangat dipengaruhi oleh peran para guru. Seiring dengan perkembangan zaman, tantangan yang dimiliki guru pastilah semakin besar. Oleh karena itu, seorang guru dan calon guru harus memiliki kompetensi yang mumpuni dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Adapun macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh guru Profesional antara lain:² kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

¹Hery Rahmat and Miftahul Jannatin, "Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Bahasa Inggris," *Jurnal Jurusan PGMI* 10, no. 2 (2018): hlm. 98–111, <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad/article/download/775/436>.

²Rusdiana and Yeti Heryati, "Pendidikan Profesi Keguruan(Menjadi Guru Dan Inspiratif Dan Inovatif)" (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015). hlm. 60

Gaya mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa. Gaya mengajar penting dan diperlukan dalam proses pembelajaran bagi peserta didik, untuk dapat menciptakan gairah dan daya tarik dalam belajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak membosankan.

Guru hendaknya melakukan variasi dalam gaya mengajar di kelas yang bertujuan agar terwujud situasi belajar yang menyenangkan yang nantinya akan memudahkan peserta didik untuk menerima dan memahami materi ajar. Adapun variasi yang dimaksud ialah variasi dalam berinteraksi, variasi gerak guru, variasi suara guru, variasi kontak pandang dengan gerak, variasi pemusatan perhatian, dan variasi pengalihan penggunaan indera. Dalam bukunya, Hendra menyatakan bahwa ada tiga komponen yang harus dimiliki agar dapat melakukan kegiatan proses belajar, yakni minat, perhatian, dan motivasi. Apabila ketiga komponen tersebut tidak optimal, maka peserta didik akan sulit berkonsentrasi dalam pembelajaran.³

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan individu terhadap suatu hal yang mendorongnya melewati serangkaian proses guna mencapai suatu perubahan. Adapun indikator minat belajar tinggi yang dilakukan peserta didik diantaranya yaitu: memiliki rasa tertarik untuk

³Hendra Surya, *Siapa Bilang Menjadi Manusia Pembelajar Susah?* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018). hlm. 2-3

mempelajarinya serta antusias, memusatkan perhatian atau fokus hanya pada pelajaran, memiliki motivasi dalam belajar, sertamemiliki pengetahuan yang luas terkait pelajaran tersebut .⁴

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya, ia segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu.

Guru pasti menginginkan agar materi yang diajarkannya mudah dimengerti dan dipahami oleh siswanya. Namun untuk mencapai itu semua guru harus mempunyai suatu gayadalam mengajar yang dapat menarik ketika proses pembelajaran berlangsung. Gaya mengajar dimiliki guru menjadi syarat mutlak untuk efektifnya sebuah proses mengajar belajar. Gaya mengajar itu sendiri dapat berupa tingkah laku, sikap dan perbuatan dalam proses pembelajaran. Gaya mengajar guru mencerminkan cara melaksanakan pengajaran yang dilakukannya, sedangkan minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan, semangat yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu dan tidak memperhatikan pelajaran.

Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Banyak persoalan dalam kehidupan

⁴M Rezki Andhika et al., "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2021): hlm. 54–66.

dapat diselesaikan dengan menggunakan matematika. Matematika dapat membantu seseorang dalam mengembangkan penalaran logis, rasional, kritis, dan kreatif serta memberikan keterampilan untuk mampu memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari misalnya dalam materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel merupakan salah satu pokok bahasan yang dipelajari siswa di SMP kelas VIII semester genap. Konsep Persamaan Linear Dua Variabel banyak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan persoalan yang menyangkut Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Misalnya dalam menyelesaikan soal cerita dan juga dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang terkait dengan Persamaan Linear Dua Variabel. Untuk mengerjakan materi ini sangat diperlukan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran sehingga dapat menanamkan konsep persamaan linear dua variabel dengan baik di dalam memori siswa. Pada materi ini diperlukan kemampuan guru untuk menciptakan suasana belajar yang dapat membuat siswa aktif serta mampu menguasai materi yang dipelajari.

Melalui hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru mata pelajaran matematika di MTsN 3 Tapsel Batang Toru, didapati keterangan bahwa antusiasme siswa dalam pembelajaran matematika sangat beragam. Pada saat guru menerangkan materi terdapat siswa yang memperhatikan dan

ada juga siswa yang tidak memperhatikan.⁵

Berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa siswa, terdapat siswa yang mengemukakan bahwa sangat menyukai mata pelajaran matematika, mata pelajaran matematika bagi siswa tersebut merupakan mata pelajaran yang mengasikan dan mudah dipahami. Menurut siswa sangat menyenangkan apabila dapat menyelesaikan soal matematika dengan benar. Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa terdapat juga siswa yang menyatakan bahwa mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit, dan seakan membosankan. Siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru, dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, mata pelajaran matematika dianggap merupakan mata pelajaran yang paling sulit untuk dipahami.⁶

Dalam prektek mengajar, perilaku mengajar yang dipertunjukkan guru sangat beraneka ragam, meskipun maksudnya sama. Aneka ragam perilaku mengajar guru ini bila ditelusuri akan diperoleh gambaran tentang pola umum interaksi anantara guru, isi atau bahan pelajaran dan siswa.⁷

Gaya mengajar merupakan cara, metode atau strategi yang dimiliki guru dalam mengajar baik yang sifatnya kurikuler maupun psikologis guna memberikan informasi kepada anak didiknya. Setiap siswa memiliki

⁵Hasil wawancara dengan Ibu Nur Ismi Hasibuan S.pd, guru MtsN 3 Tapsel Batang toru, hari Senin, 18 Mei 2023 , Pukul 10.50 WIB.

⁶Hasil wawancara dengan beberapa siswa MTsN 3 Tapsel Batang toru, hari Selasa, 19 Mei 2023, pukul 13.00 WIB

⁷Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018). hlm. 57

keadaan dan situasi kehidupan yang berbeda-beda sehingga akan mempengaruhi minat belajarnya. Namun bila di sekolah, guru sebagai orang tua murid dituntut untuk bisa membuat siswa merasa nyaman dalam belajar di kelas, sehingga gaya mengajar penting kaitannya dengan minat siswa dalam belajar.

Dengan hal ini maka salah satu hal yang harus ditempuh untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu melalui gaya mengajar guru yang menarik. Sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam belajar. Gaya mengajar pada hakikatnya bermaksud mengantarkan siswa mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul

“Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) di MtsN3 Tapsel Batang Toru.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar
3. Gaya mengajar yang monoton
4. Kurangnya penerapan variasi gaya mengajar guru

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya pada :” Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) di MtsN 3 Tapsel Batang Toru”.

D. Defenisi Operasional Variabel

1. Gaya mengajar guru

Menurut Chatif mendefenisikan bahwa gaya mengajar merupakan strategi transfer informasi yang diberikan kepada anak didiknya”.⁸ Gaya mengajar adalah cara, metode atau strategi yang dimiliki guru dalam mengajar baik yang sifatnya kurikuler maupun psikologis guna memberikan informasi kepada anak didiknya.

2. Minat belajar siswa

Minat belajar adalah kecenderungan rasa suka, ketertarikan untuk memperhatikan sesuatu kegiatan pembelajaran guna tercapainya suatu perubahan pada diri siswa menuju lebih baik.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan

⁸Heri Rahmat dan Miftahul Jannatin, “Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris, hlm. 101

gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika khususnya materi SPLDV di MtsN 3 Tapsel Batang toru”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika khususnya materi SPLDV di MtsN 3 Tapsel Batang toru.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru, memperluas pengetahuan guru mengenai gaya mengajar yang dapat mengoptimalkan kemampuan siswa serta dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kualitas mengajar guru.
2. Bagi siswa, Hasil penelitian ini diharapkan bagi siswa sebagai subjek penelitian agar dapat lebih giat belajar, dapat menambah minat siswa dalam belajar matematika dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.
3. Bagi Peneliti, Penelitian ini bertujuan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana (S.1) Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary serta menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai gaya mengajar guru.

H. Sistematika Pembahasan

Memudahkan pemahaman kita dalam pembahasan ini, maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Defenisi Operasional Variabel, Perumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori, meliputi: Landasan Teoritis, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian, meliputi: Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Pengembangan Instrumen, Uji Hipotesis.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berisi penyajian dan analisis data

BAB V Bab ini berisi penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Gaya Mengajar

a. Pengertian Gaya mengajar

Gaya diartikan sebagai jati diri yang dibawa oleh seseorang dalam melakukan aktivitasnya. Adapun gaya mengajar diartikan sebagai suatu bentuk penampilan guru pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.⁹ Gaya mengajar guru juga dapat diartikan sebagai cara mengajar guru yang mencerminkan dirinya sendiri dan membedakannya dengan guru lainnya.¹⁰

Gaya Mengajar Gaya mengajar adalah ciri-ciri kebiasaan, kesukaan yang penting hubungannya dengan murid, bahkan gaya mengajar lebih dari suatu kebiasaan dan cara istimewa dari tingkah laku atau pembicaraan guru atau dosen. Gaya mengajar guru mencerminkan bagaimana pelaksanaan pengajaran guru.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar adalah ciri-ciri kebiasaan guru yang ditunjukkan saat mengajar sesuai dengan pandangannya mengenai teori mengajar, kurikulum yang dilaksanakan dan kebutuhan

⁹Igit setiono,dkk “Studi Deskriptif Keterampilan Variasi Gaya Mengajar Guru Pada Proses Pembelajaran Di Kelas II SD Negeri 68 Kota Bengkulu,” *Primary Education Journal Silampari* 2, (2), hlm. 2.

¹⁰Dkk M.Safari, “Analisa Gaya Mengajar Guru Ekonomi Di SMA Negeri Sekecamatan Lahat,” *JOURNAL PROFIT : Kajian pendidikan Ekonomidan Ilmu Ekonomi* 1, no. 2, hlm. 171.

siswa, sehingga guru tidak hanya mentrasfer ilmu kepada peserta didiknya.

b. Macam-Macam Gaya Mengajar

Gaya mengajar yang perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar sebaiknya bersifat variatif, inovatif, serta mudah diterima oleh siswa. Gaya mengajar guru yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran menjadi beberapa macam yaitu:¹¹

1) Gaya Mengajar Klasikal

Guru dengan gaya mengajar klasik masih menerapkan konsepsi sebagai satu- satunya cara belajar dengan berbagai konsekuensi yang diterimanya. Guru masih mendominasi kelas tanpa memberi kesempatan pada siswa untuk aktif sehingga akan menghambat perkembangan siswa dalam proses pembelajaran. Gaya mengajar klasikal tidak sepenuhnya disalahkan manakala kondisi kelas yang mengharuskan seorang guru berbuat demikian, yaitu kondisi kelas dimana siswanya mayoritas pasif.

Dalam pembelajaran klasikal, peran guru sangat dominan, oleh karena itu guru harus ahli (expert) pada bidang pelajaran yang diampunya.

Contoh gaya mengajar klasikal yaitu :

1. Peran guru lebih dominan
2. Penyampaian Bahasa di sertai contoh yang konkret diikuti dengan mengajukan pertanyaan

¹¹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Rosdakarya, 2013).hlm.279-280

3. Cara menyampaikan bahan pelajaran dengan komunikasi lisan

2) Gaya Mengajar Teknologis

Gaya mengajar teknologis ini mengisyaratkan seorang guru untuk berpegang pada berbagai sumber media yang tersedia. Guru mengajar dengan memperhatikan kesiapan siswa dan selalu memberikan stimulan untuk mampu menjawab segala persoalan yang mempelajari pengetahuan yang sesuai dengan minat masing-masing sehingga memberi banyak manfaat pada diri siswa.

Contoh gaya mengajar teknologis yaitu:

1. Penggunaan media ketika pembelajaran
2. Guru sebagai pemandu ketika pembelajaran berlangsung

3) Gaya Mengajar Personalisasi

Pembelajaran personalisasi dilakukan berdasarkan atas minat, pengalaman, dan pola perkembangan mental siswa. Dominasi pembelajaran ada di tangan siswa, guru tidak hanya memberikan materi pembelajaran untuk membuat siswa lebih pandai, melainkan agar siswa menjadikan dirinya lebih pandai. Guru dengan gaya mengajar personalisasi akan selalu meningkatkan belajarnya dan juga senantiasa memandang siswa seperti dirinya sendiri. Guru tidak dapat memaksakan siswa untuk sama dengan gurunya, karena siswa tersebut mempunyai minat, bakat, dan kecenderungan masing-masing.

Contoh gaya mengajar Personalisasi yaitu:

1. Pelajaran dilakukan berdasarkan minat dan perkembangan mental anak
2. Peranan siswa pada pembelajaran lebih dominan
3. Guru mempunyai kemampuan bertindak sebagai narasumber
- 4) Gaya mengajar interaksional

Guru dengan gaya mengajar interaksional lebih mengedepankan dialogis dengan siswa sebagai bentuk interaksi dinamis. Guru dan siswa atau siswa dengan siswa saling ketergantungan, artinya mereka sama-sama menjadi subyek pembelajaran dan tidak ada yang dianggap baik atau sebaliknya paling jelek. Dalam konteks ini mengajar tidak diartikan sebagai proses menyampaikan informasi, akan tetapi proses mengatur lingkungan dengan tujuan agar siswa belajar, dan belajar itu sendiri bukanlah hanya sekedar menumpuk otak dengan informasi, akan tetapi proses mengfungsikan otak untuk mengubah perilaku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Contoh gaya mengajar interaksional yaitu:

1. Peran guru dan siswa sangat dominan
2. Guru lebih mengedepankan dialog sebagai bentuk interaksi yang dinamis

c. Variasi Gaya Mengajar

Guru adalah penentu keberhasilan proses pelajaran. Oleh karena itu, kemampuan guru mendesain sedemikian rupa strategi untuk menstimulasi siswa agar senantiasa termotivasi dan berminat dalam belajar. Apabila seorang guru dapat melakukan variasi mengajar dengan hati-hati, akan sangat berguna dalam usaha menarik dan mempertahankan minat serta membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

Hal-hal yang perlu divariasikan dalam pembelajaran, adalah:¹²

- 1) Penggunaan variasi suara (teacher voice), Seorang guru dalam mengajar dapat mengubah nada suara yang keras menjadi lembut, dari tinggi menjadi rendah, dari cepat diubah menjadi lambat, dari suara gembira diubah menjadi sedih atau pada suatu saat memberikan tekanan pada kata-kata tertentu yang dipandang sesuai dengan kondisi siswa pada saat tertentu.
- 2) Pemusatan perhatian siswa (focusing), Memusatkan perhatian siswa pada hal yang dianggap penting oleh guru dapat dilakukan dengan perkataan seperti: Perhatikan ini baik-baik, nah ini penting sekali, dengarkan baik-baik, ini agak sukar dipahami. Biasanya cara pemusatan dengan lisan ini diikuti lagi dengan isyarat menunjuk gambar atau media lain yang telah disediakan.
- 3) Kesenyapan (teacher silence), Seorang guru yang menerangkan sesuatu tiba-tiba ada kesenyapan atau diam sejenak, merupakan cara yang baik untuk menarik perhatian. Perubahan stimulus dari adanya suara ke keadaan

¹²Syaifuddin, *Sukses Mengajar Di Abad 21*, 2019. hlm. 40-42

tenang (senyap) atau dari keadaan adanya kegiatan lalu dihentikan akan dapat menarik perhatian. Siswa tentu ingin tahu “ada apa” yang terjadi.

- 4) Mengadakan kontak pandang dan gerak (eye contact and movement), Ketika guru berbicara atau berinteraksi dengan siswanya sebaiknya pandangannya menjelajahi seluruh kelas dan melihat kepada mata siswa untuk menunjukkan hubungan yang akrab dengan mereka. Kontak pandang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau untuk mengetahui perhatian dan pemahaman siswa.
- 5) Gerakan badan mimik (teacher movement), Variasi dalam ekspresi wajah guru, gerakan kepala, gerakan badan adalah aspek yang amat penting dalam berkomunikasi. Selain berguna untuk menarik perhatian juga untuk menyampaikan arti pesan lisan yang dimaksudkan. Ekspresi wajah dapat dilakukan dalam bentuk tersenyum, mengerutkan dahi, cemberut, menaikkan alis dan sebagainya. Gerakan kepala dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya mengangguk, menggeleng, mengangkat atau merendahkan kepala untuk menunjukkan setuju atau sebaliknya. Jari dapat digunakan untuk menunjukkan ukuran, jarak, arah, ataupun menjentik untuk menarik perhatian.
- 6) Pergantian posisi guru dalam kelas (teacher movement), Variasi posisi guru dalam kelas dapat dilakukan untuk mempertahankan perhatian siswa. Pergantian posisi guru disini dimaksud ke arah depan atau ke belakang, kesamping kiri atau kanan siswa, kadang berdiri dan kadang duduk.

Menurut Thoifuri dalam Novi Setiawati (2015:7) bahwa dalam gaya mengajar, pendekatan mempunyai peran penting untuk mencapai tujuan. Artinya gaya mengajar tidak akan efektif dan efisien apabila tidak melakukan pendekatan pada saat menyampaikan bahan ajar kepada para peserta didik.

Gaya mengajar akan menjadi tepat guna jika pendekatan yang dipakai selaras dengan tujuan, materi pelajaran dan minat serta kebutuhan peserta didik.

Secara umum terdapat macam-macam pendekatan yaitu:

- a) pendekatan filosofi
- b) pendekatan induktif
- c) pendekatan deduktif
- d) pendekatan sosiokultural
- e) pendekatan fungsional
- f) pendekatan emosional.

Matthew yang dikutip Hilman dalam Cucu Suhana (2014:103) mengemukakan ciri mengajar menurut pendekatan konstruktivis sebagai berikut :

- a. Orientasi,

yaitu peserta didik diberi kesempatan untuk mengembangkan motivasi dalam mempelajari suatu topik dan selanjutnya melakukan observasi

mengenai topik yang dipelajari.

b. Elicitasi,

yaitu peserta didik dibantu untuk mengungkapkan gagasannya secara jelas dengan melakukan diskusi mengenai apa yang diobservasi dalam wujud tulisan, gambar atau poster.

c. Rekonstruksi ide yaitu:

1. Klarifikasi ide yang dikontraskan dengan gagasanggagasan orang lain atau teman melalui diskusi.
2. Membangun gagasan baru. Hal ini terjadi bilamana dalam diskusi tersebut gagasannya bertentangan dengan gagasan orang lain atau gagasannya tidak dapat menjawab terhadap pertanyaan yang diajukan yang diajukan teman-temannya.
3. Mengevaluasi gagasan baru dengan melakukan eksperimen, jika dimungkinkan.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah rasa ketertarikan peserta didik terhadap suatu hal yang mendorongnya melalui beberapaproses guna mewujudkan suatu perubahan. Adapun indikator minat belajar tinggi yang dilaksanakan peserta didik diantaranya ialah: perasaan senang, perhatian dalam belajar,

ketertarikan, keterlibatan¹³

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang disengaja berdasarkan pengalaman yang tidak hanya berupa sikap dan nilai tetapi juga terkait penguasaan pengetahuan dan keterampilan. Adapun minat belajar diartikan sebagai perasaan senang, suka dan perhatian peserta didik terhadap upaya memperoleh ilmu pengetahuan¹⁴

Definisi lainnya dari minat belajar yaitu keseriusan peserta didik dalam memusatkan dirinya mengikuti pembelajaran dengan baik. Minat belajar berpengaruh besar terhadap proses belajar sebab apabila bahan ajar kurang selaras dengan minat peserta didik, maka peserta didik menjadi enggan untuk belajar karena tidak adanya daya tarik dan proses pembelajaran akan menjadi terhambat. Untuk itulah diperlukan minat belajar yang tinggi.¹⁵

b. Indikator Minat Belajar

Minat belajar diartikan sebagai rasa ketertarikan individu terhadap suatu hal yang mendorongnya melewati serangkaian proses guna mencapai suatu perubahan. Minat belajar peserta didik yang tinggi akan melahirkan hasil belajar yang memuaskan juga.

¹³Dewi citra Yulia & Luluh Abdilah, "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX Di SMP AL-FALAH Bekasi" 3, no. 2 (2022): hlm. 11–20.

¹⁴Siwi Puji Astuti, "PENGARUH KEMAMPUAN AWAL DAN MINAT BELAJAR" 5, no. 1 (2015): hlm. 68–75.

¹⁵Adeng Hidayah, "PENGARUH GADGET TERHADAP SIKAP DISIPLIN DAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK," *Research and Development Journal Of Education* 4, no. 2 (2018): hlm. 86–97.

Menurut Slameto ada beberapa indikator minat belajar yaitu : ¹⁶

1) Perasaan Senang

Perasaan senang ialah apabila seorang siswa dalam belajar mempunyai perasaan senang dan tidak terpaksa dalam mengikuti pelajaran disekolah. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal, artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat, atau memikirkan sesuatu. Perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat dengan sikap yang positif. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam belajar, karena tidak adanya sikap positif sehingga tidak menunjang minat dalam belajar. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya.

Contohnya indikator perasaan senang yaitu:

1. Menerima pelajaran dengan perasaan senang
2. Tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung

2) Perhatian dalam belajar

Perhatian dalam belajar merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan hal-hal

¹⁶Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Reka Cipta, 2010).

yang lain. Perhatian dalam belajar berkaitan erat dengan peningkatan minat belajarnya sehingga siswa yang memiliki minat besar dalam belajar akan memusatkan seluruh perhatiannya pada materi yang diberikan. Dengan demikian, pemusatan perhatian secara menyeluruh akan membuat siswa terfokus pada materi tersebut sehingga materi yang disampaikan lebih mudah diterima dan hasil belajarnya dapat meningkat. Dengan kata lain, siswa akan memperhatikan dengan seksama penjelasan materi baik yang disampaikan oleh guru maupun temannya selama proses pembelajaran.

Contohnya indikator perhatian dalam belajar adalah:

1. Mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran
2. Memberikan perhatian lebih
3. Mengikuti penjelasan guru

3) Ketertarikan

Ketertarikan ialah seorang siswa yang memiliki ketertarikan terhadap suatu kegiatan pembelajaran di sekolah. Adapun ketertarikan berhubungan dengan daya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik pada benda/media, materi, kegiatan, atau pengalaman afektif yang berasal dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Contohnya indikator ketertarikan adalah:

1. Selalu antusias mengikuti pembelajaran

2. Mencari contoh soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran
3. Membahas materi pembelajaran secara terus menerus

4) Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa ialah siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar akan terlibat secara kognitif dengan konten tertentu, aktivitas pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, serta mampu mempertahankan keterlibatan tersebut. Keterlibatan siswa tidak hanya pada tingkat aktivitas yang rendah, tetapi juga pada aktivitas yang lebih mendalam (penemuan dan pemecahan masalah).

Contohnya indikator keterlibatan siswa adalah:

1. Dalam diskusi belajar selalu aktif dalam bertanya dan selalu aktif dalam menjawab dari pertanyaan bapak/ibu guru.
2. Selalu hadir mengikuti proses belajar mengajar

c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar

Seperti yang telah disebutkan di atas, minat belajar peserta didik merupakan salah satu penentu keberhasilan peserta didik dalam menyerap materi yang sedang diajarkan. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar peserta didik adalah :

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang

berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain :¹⁷

a. Perhatian dalam belajar

yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar

b. Keingintahuan

adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu; dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu

c. Kebutuhan

yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

d. Motivasi

adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat .¹⁸

a. Aspek Keluarga

Aspek keluarga terdiri dari:

1) Cara Orang Tua Mendidik Anak

Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat

¹⁷Muhammad Rizki, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa" (2019).

¹⁸Fahmi Aziz Alfian, "Pengaruh Kompetensi Guru PAI",. hlm 3-4.

menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

2) Suasana Rumah

Untuk menjadikan anak belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Jika suasana rumah tenang, seorang anak akan betah tinggal di rumah dan anak dapat belajar dengan baik.

3) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga juga sangat mempengaruhi belajar anak.

b. Aspek Sekolah

Aspek sekolah yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari:

1) Metode mengajar.

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar diusahakan yang semenarik mungkin.

2) Relasi Guru dengan Siswa

Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa, dapat menyebabkan proses belajarmengajar kurang lancar.

3) Disiplin

Kedisiplinan sekolah sangat erat hubungannya dengan kerajinan siswa pergi ke sekolah dan juga belajar.

4) Keadaan Gedung

Jumlah siswa yang banyak serta karakteristik masing-masing yang bervariasi, mereka menuntut keadaan gedung harus memadai dalam

setiap kelas

c. Lingkungan Masyarakat

Aspek Masyarakat terdiri dari:

1) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar juga dapat mempengaruhi belajar anak. Pengaruh tersebut dapat mendorong semangat anak atau siswa belajar lebih giat atau sebaliknya.

2) Teman Bergaul

Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik dan pengawasan dari orang tua serta pendidik harus cukup bijaksana. Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, dan sebaliknya.

d. Upaya Membangkitkan Minat Belajar Peserta Didik

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik diantaranya yaitu:

1. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
2. Selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik mendapatkan hasil yang baik
3. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar mengaitkan permasalahan/situasi sekarang dengan permasalahan/situasi yang

telah terjadi di masa lalu.¹⁹

Selain itu, minat belajar peserta didik dapat dibangkitkan dengan cara :

1. Menghubungkan bahan ajar yang akan disampaikan dengan kehidupan sehari-hari. Tujuannya agar peserta didik merasa tertarik dengan materi yang tengah dibahas.
2. Hendaknya bahan ajar disesuaikan dengan pengalaman peserta didik dari segi penerimaan bahan ajar, desain yang sederhana serta variasi model dan strategi pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik.²⁰

3. Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)

a. Pengertian SPLDV

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) adalah suatu persamaan matematika yang terdiri atas dua Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV) misal x dan y .

Atau SPLDV adalah suatu cara menyelesaikan dua PLDV sekaligus.

Dengan demikian, bentuk umum dari Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dalam x dan y dapat kita tuliskan sebagai berikut: ²¹

¹⁹Surya Mahyudi, "Peranan Gaya Mengajar Guru Fisika Terhadap Minat Belajar Fisika Siswa Kelas IX MTs Istiqlal Delitua," *Jurnal Pendidikan Fisika* 1, no. 1 (2012): hlm. 9–14.

²⁰Wiwik Purwaningsih, "Hubungan Gaya Mengajar Pendidik PAI Dengan Minat Belajar Peserta Didik Di SMAN 1 Purbalinggo," 2019. hlm. 17-18

²¹Unidad Metodología D E Conocimiento D E Los, "Modul Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)," hlm.. 1–15.

- $ax+by=c$
- $px+qy=r$

b. Persamaan Umum Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Terdapat beberapa unsur yang menyusun berdirinya bentuk umum SPLDV sehingga dapat menjadi rujukan untuk membuat model matematika, antara lain: ²²

a) Suku

Yaitu variabel beserta koefisien yang megikutinya dan/atau konstanta dalam bentuk aljabar yang dipisahkan oleh operasi penjumlahan atau pengurangan.

b) Variabel

Adalah lambang yang umumnya digunakan sebagai pengganti suatu bilangan jika belum nilainya belum diketahui dengan pasti.

c) Koefisien

Merupakan bilangan yang letaknya di depan variabel pada suatu suku dalam bentuk aljabar.

d) Konstanta

Adalah suatu bilangan yang tidak diikuti oleh variabel dan termasuk suatu suku dari bentuk aljabar

²²Jelina Saita Uma, "Makalah Matematika Dasar MODUL 2 SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV)," *Frontiers in Neuroscience* 14, no. 1 (2021): hlm. 1–2.

Berikut ini contoh bentuk umum persamaan linear dua variabel.

$$2p - 3q = 13$$

1. Suku : $2p, -3q, 13$
2. Variabel : p dan q
3. Koefisien : p adalah 2, sedangkan q adalah -3
4. Konstanta : 13 (nilainya relatif tetap dan tidak dipengaruhi variabel apapun).

c. Cara Penyelesaian SPLDV

Ada beberapa cara untuk menyelesaikan suatu SPLDV menurut (Istiqomah,2020).

a. Metode eliminasi

Metode eliminasi yaitu sebuah cara penyelesaian SPLDV dengan cara mengeliminasi salah satu variabel yang diketahui

Contoh:

Carilah penyelesaian dari $2x + y = 3$ dan $3x + 2y = 4$.

Penyelesaian:

- 1) Langkah awal yang harus kita lakukan yaitu menghilangkan salah satu variabel. Dari soal, variabel yang diketahui yaitu x dan y . Misalkan kita

$$\begin{array}{rcl}
 2x + y = 3 & | \times 3 & | \rightarrow 6x + 3y = 9 \\
 3x + 2y = 4 & | \times 2 & | \rightarrow \underline{6x + 4y = 8} \quad - \\
 & & -y = 1 \\
 & & y = -1
 \end{array}$$

akan menghilangkan variabel x untuk menemukan nilai y yaitu:

Maka diperoleh nilai y yaitu -1 .

- 2) Kemudian langkah kedua yaitu dengan menghilangkan variabel y untuk menemukan nilai x yaitu:

$$\begin{array}{r|l|l} 2x + y = 3 & \times 2 & \rightarrow 4x + 2y = 6 \\ 3x + 2y = 4 & \times 1 & \rightarrow \underline{3x + 2y = 4} \quad - \\ \hline & & x = 2 \end{array}$$

Maka di peroleh nilai x yaitu 2.

- 3) Sehingga diperoleh penyelesaian dari kedua persamaan tersebut untuk (x,y) yaitu $(2,-1)$

b. Metode Substitusi

Metode Substitusi yaitu sebuah cara dimana salah satu variabel di ubah dengan persamaan yang di berikan

Contoh:

Carilah penyelesaian dari $2x+y=3$ dan

$3x+2y=4$. Penyelesaian:

- 1) Persamaan $2x + y = 3$ dapat kita ubah menjadi $y = 3 - 2x$ yang kemudian kita

$$\begin{aligned}
 3x + 2y &= 4 \\
 3x + 2(3 - 2x) &= 4 \\
 3x + 6 - 4x &= 4 \\
 -x + 6 &= 4 \\
 -x &= 4 - 6 \\
 -x &= -2 \\
 x &= 2
 \end{aligned}$$

substitusikan persamaan tersebut ke persamaan $3x + 2y = 4$ yaitu:

Maka diperoleh nilai x yaitu 2.

- 2) Langkah selanjutnya yaitu substitusi nilai x yang sudah diperoleh sebelumnya yaitu 2 kedalam persamaan pertama yang sudah kita ubah menjadi $y = 3 - 2x$ yaitu:

$$\begin{aligned}
 y &= 3 - 2x \\
 y &= 3 - 2(2) \\
 y &= 3 - 4 \\
 y &= -1
 \end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai y yaitu -1 .

- 3) Sehingga diperoleh penyelesaian dari kedua persamaan tersebut untuk (x,y) yaitu $(2,-1)$.

c. Metode eliminasi-substitusi

Metode eliminasi-substitusi yaitu sebuah cara dimana metode eliminasi dan substitusi di gabung menjadi satu. Metode eliminasi-substitusi merupakan metode yang paling sering dipakai untuk menyelesaikan suatu SPLDV

Contoh:

Carilah penyelesaian dari $2x + y = 3$ dan $3x + 2y = 4$.

Penyelesaian:

- 1) Langkah pertama yaitu kita gunakan metode eliminasi untuk mencari nilai darisalah satu variabel. Misalkan kita akan mencari nilai x maka kita akan mengeliminasi variabel y yaitu:

$$\begin{array}{r|l|l} 2x + y = 3 & \times 2 & \rightarrow 4x + 2y = 6 \\ 3x + 2y = 4 & \times 1 & \rightarrow \underline{3x + 2y = 4} \quad - \\ \hline & & x = 2 \end{array}$$

Maka diperoleh nilai x yaitu 2.

- 2) Kemudian kita substitusi nilai x yaitu 2 kedalam sebarang persamaan.

Misal kitasubstitusi kedalam persamaan $2x + y = 3$

yaitu:

$$\begin{array}{l} 2x + y = 3 \\ 2(2) + y = 3 \\ 4 + y = 3 \\ y = 3 - 4 \\ y = -1 \end{array}$$

Maka di peroleh nilai y yaitu -1 .

- 3) Sehingga diperoleh penyelesaian dari kedua persamaan tersebut untuk (x,y) yaitu $(2,-1)$

4) Penelitian yang Relevan

Penjelasan dan fokus serta masalah penelitian tentang pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik terdapat pada beberapa karya tulis ilmiah yang telah diteliti sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai dasar melaksanakan penelitian. Beberapa hasil kajian yang peneliti jadikan acuan untuk kajian pustaka diantaranya yaitu :

1. Nur Aini (2020) “Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman Tahun Pelajaran 2019/2020”.²³ Dalam penelitian terdahulu menunjukkan terdapat kesamaan dari metode penelitian dan menggunakan Variabel independen yang sama yaitu gaya mengajar guru. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni pada fokus penelitiannya, Pada penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia. Sedangkan fokus penelitian yang diteliti peneliti ialah gaya mengajar guru, minat belajar peserta didik, serta pengaruh gaya mengajar guru mata pelajaran Matematikamateri SPLDV terhadap minat belajar peserta didik di MtsN 3 Tapsel Batang toru.
2. Nur Rahmatunnisa “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang”.²⁴ Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni sama sama berfokus terhadap Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar siswa, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada mata pelajarannya. Penelitian terdahulu berfokus pada mata pelajaran Bahasa Arab sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada mata

²³Nur Aini, “PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN MINAT MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III,” 2020.

²⁴Nur Rahmatunnisa, “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang,” 2019.

pelajaran Matematika.

3. Nurrohmah dan Toha Makhshun “Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Pai Terhadap Motivasi Belajar Pai Siswa Di Smp Negeri 43 Semarang.”²⁵ Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni terdapat kesamaan dari metode penelitian dan menggunakan dua variabel yakni variabel independen dan dependen. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni pada fokus penelitian dan mata pelajaran. Pada penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh variasi gaya mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa. Sedangkan fokus penelitian yang diteliti peneliti ialah pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik pada pelajaran Matematika khusus nya materi SPLDV
4. Yupita Herni Yanti Gea, Rina Ari Rohmah (2020) “Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas VIII SMP Muhammadiyah Rambah.”²⁶ Dalam penelitian terdahulu menunjukkan terdapat kesamaan dari metode penelitian dan menggunakan dua variabel yakni variabel independen dan dependen. Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel dependennya, penelitian terdahulu menggunakan variabel dependennya berfokus pada keaktifan siswa dalam pembelajaran, sedangkan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti berfokus pada minat belajar

²⁵Nurrohmah and Toha Makhshun, “Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Pai Terhadap Motivasi Belajar Pai Siswa Di Smp Negeri 43,” *Konferensi ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)2* (2019), <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/8160/3725>.

²⁶Yupita Herni, Yanti Gea, and Rina Ari Rohmah, “Pengaruh Cara Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VIII SMP Muhammadiyah Rambah,” *Jurnal Pendidikan IPS* 01, no. 01 (2020): 34–43.

siswa.

5. Dian Anggi Pratiwi (2019) “Pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar Matematika Murid SDN 166 Turucinnae Kabupaten Bone.”²⁷ Dalam penelitian terdahulu menunjukkan terdapat kesamaan dari metode penelitian dan menggunakan dua variabel yakni variabel independen dan dependen. Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel dependen, Penelitian terdahulu memfokuskan tentang gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar matematika murid SDN 166 Turucinnae Kabupaten Bone, sedangkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti yaitu variabel dependennya berfokus tentang pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa di MTsN 3 Tapsel.

B. Kerangka Berpikir

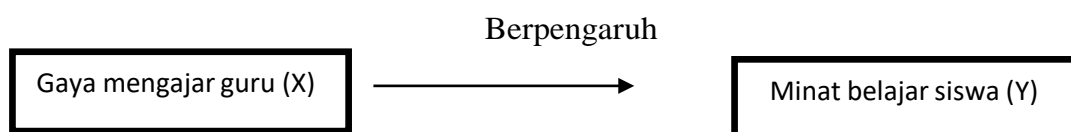
Kerangka Berpikir Peserta didik merupakan unsur utama dalam proses pembelajaran. Demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan maka dibutuhkan minat belajar yang tinggi dari peserta didik. Seorang guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran.

Gaya mengajar adalah cara, metode, atau strategi yang dimiliki guru dalam mengajar baik yang sifatnya kurikuler maupun psikologis guna memberikan informasi kepada anak didiknya. Sedangkan Minat belajar ialah rasa ketertarikan peserta didik terhadap materi pembelajaran atau mata pelajaran dalam upaya memperoleh ilmu pengetahuan.

²⁷ Dian Anggi Pratiwi, “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Matematika Murid SDN 166 Turucinnae Kabupaten Bone,” 2019.

Oleh karena itu, diharapkan seorang guru memiliki gaya mengajar yang menarik bagi peserta didik. Gaya mengajar yang menarik menentukan sukses atau tidaknya suatu pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat bermanfaat bagi peserta didik. Minat belajar peserta didik yang tinggi juga akan membuahkan hasil belajar peserta didik yang maksimal. Dalam penelitian ini terdapat variable bebas dan variable terikat.

Variabel bebasnya adalah Gaya mengajar guru (X), sedangkan variable terikatnya adalah Minat belajar siswa (Y). Seperti yang terdapat pada skema dibawah ini.



Gambar I.2 Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang masih perlu diuji kebenarannya melalui analisis.²⁸

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir yang telah dijelaskan di atas, maka diambil hipotesisnya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa dalam

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013).

pembelajaran Matematika materi SPLDV di MtsN 3 Tapsel Batang toru”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi guna menyelesaikan penelitian ini, maka penulis memilih satu sekolah untuk menjadi tempat penelitian, yaitu MTsN 3 Tapsel Batang toru yang beralamat di Jl.Keliling, Desa Telo Kecamatan Batangtoru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara 22738. Penelitian ini di rencanakan akan di mulai pada akhir bulan Agustus 2023 dan di harapkan selesai pada bulan Januari 2024.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survey. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan diolah menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu jenis penelitian yang bersifat sistematis dan terstruktur dengan tahapan yang jelas, bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu fenomena sosial yang ada.²⁹ Salah satu metode dari pendekatan kuantitatif adalah penelitian survey.

Penelitian ini menggunakan metode survei, jenis penelitian kuantitatif sedangkan dalam menganalisis data menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara

²⁹Ahmad Fauzi and dkk, *Metodologi Penelitian*, 2022. hlm 28

mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³⁰

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³¹

Variabel yang diteliti yaitu Gaya mengajar guru (X) dan Minat belajar siswa (Y). Penelitian deksriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu gejala atau fenomena tertentu tanpa adanya rekayasa terhadap gejala tersebut.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah general yang terdiri dari subjek/objek dengan karakteristik tertentu yang diidentifikasi peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³² Dalam penelitian ini, populasinya adalah guru mata pelajaran Matematika di MtsN 3 Tapsel Batang toru sejumlah satu orang dan siswa MtsN 3 Tapsel Batang toru.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Reka Cipta, 2010).

³²Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (PRENADAMEDIA GROUP, 2019).

Adapun daftar populasi adalah sebagai berikut:

Tabel. III.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VIII-1	37
2	VIII-2	37
3	VIII-3	34
4	VIII-4	35
5	VIII-5	35
6	VIII-6	35
	Jumlah	213

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³³

Perhitungan sampel Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa, “apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil seluruhnya, Sehingga berupa penelitian populasi. Jika subjeknya besar dapat diambil antara 10% -15% atau 20% - 25% atau lebih dari jumlah populasi yang ada”. Jadi peneliti mengambil 20% dari 213 yaitu 42. Dengan demikian jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 42 responden.

³³Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* .,hlm 46

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang di ambil proporsional dengan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} . n$$

Keterangan :

ni : Jumlah sampel tiap tingkat kelas

n : Jumlah sampel seluruhnya

Ni : Jumlah siswa tiap tingkat kelas

N : Jumlah populasi seluruhnya

Tabel III.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa	Sampel
1	VIII-1	$ni = \frac{37}{213} . 42 = 7,29$ ≈ 7	7
2	VIII-2	$ni = \frac{37}{213} . 42 = 7,29$ ≈ 7	7
3	VIII-3	$ni = \frac{34}{213} . 42 = 6,70$ ≈ 7	7
4	VIII-4	$ni = \frac{35}{213} . 42 = 6,90$ ≈ 7	7
5	VIII-5	$ni = \frac{35}{213} . 42 = 6,90$ ≈ 7	7
6	VIII-6	$ni = \frac{35}{213} . 42 = 6,90$ ≈ 7	7
Total sampel			42

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1 Variabel bebas

Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini disimbolkan dengan lambang “x”.

2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini disimbolkan dengan lamban “y”.³³

Maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas: Gaya Mengajar Guru
2. Variabel terikat: Minat Belajar Siswa

Definisi dari variabel-variabel penelitian ini sangat penting guna menghindari terjadinya perbedaan penafsiran serta untuk membatasi masalah yang akan diteliti.

1) Gaya Mengajar Guru

Gaya mengajar guru ialah cara, metode, atau strategi guru dalam mengajar baik bersifat kurikuler maupun psikologis dalam penyampaian informasi Siswa.

2) Minat Belajar Siswa

Minat belajar Siswa ialah ketertarikan Siswa untuk belajar atau berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis untuk melakukan wawancara, pengamatan, dan pertanyaan yang dirancang guna memperoleh informasi. Instrumen penelitian juga dapat didefinisikan sebagai alat yang mengukur objek pengukuran atau mengumpulkan data variabel.³⁴

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan diantaranya:

1. Instrumen Angket/Kuisisioner

Angket yang digunakan dalam pengambilan data yaitu angket yang berhubungan tentang Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi SPLDV Di MtsN 3 Tapsel Batang toru.

Responden dianjurkan untuk memilih kategori jawaban yang telah diatur oleh peneliti, Adapun jumlah soal sebanyak 40 soal, terdiri dari 20 item soal untuk variabel gaya mengajar dengan jawaban pertanyaan angket yakni: Selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), tidak pernah (TP) dan 20 soal untuk variabel minat belajar peserta didik dengan jawaban pertanyaan angket yakni: Selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), tidak pernah (TP) dengan memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang dirasa cocok. Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner gaya mengajar guru dan kuesioner minat belajar siswa.

³⁴Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takakalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020).

Tabel berikut merupakan gambaran yang lebih jelas terkait kisi-kisi instrumen angket/kuisisioner.

Tabel. III.3
Kisi-Kisi Instrumen Angket Gaya Mengajar

Indikator	Nomor item pernyataan	
	Positif	Negatif
1. Gaya mengajar klasik		
a. Peran guru sangat dominan	3	11
b. Penyampaian bahan pelajaran disertai contoh yang konkret diikuti dengan mengajukan pertanyaan	2	12
c. Cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan	1	13
2. Gaya Mengajar Teknologis		
a. Peranan siswa adalah belajar dengan menggunakan perangkat atau media.	4	14
b. Peran guru sebagai pemandu.	5	15
3. Gaya Mengajar Personalisasi		
a. Pengajaran dilakukan berdasarkan minat atau perkembangan mental siswa.	6	16
b. Peranan siswa pada saat pembelajaran lebih dominan	7	17
c. Guru mempunyai kemampuan bertindak sebagai narasumber	8	18
4. Gaya Mengajar Interaksional		
a. Peran guru dan siswa sangat dominan	9	19
b. Guru lebih mengedepankan dialog sebagai bentuk interaksi yang dinamis	10	20

Tabel.III.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Belajar Siswa

Indikator	Nomor Item Pernyataann	
	Positif	Negatif
a) Perasaan senang		
Menerima pelajaran matematika dengan senang	6	13,14,20
Tidak merasa bosan mempelajari pelajaran matematika	3	-
b) Perhatian dalam belajar		
Mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran	1	-
Memberikan perhatian lebih	9,11	18
Mengikuti penjelasan guru	2	15
c) Ketertarikan		
Berusaha untuk mencari tantangan pada isi pelajaran yang dikaji khususnya mata pelajaran matematika materi SPLDV	10	-
Mencari contoh sesuai dengan keadaan yang berkaitan dengan mata pelajaran matematika	8	-
Secara terus menerus akan membahas materi pelajaran itu	7,12	-
d) Keterlibatan siswa		
Dalam diskusi belajar selalu aktif dalam bertanya dan selalu aktif dalam menjawab dari pertanyaan bapak/ibu guru.	5	-
Selalu hadir mengikuti proses belajar mengajar	4	19,16,17

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner didefinisikan sebagai sebuah daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh data berbentuk jawaban-jawaban dari responden.³⁵

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya sama dengan kuisisioner pilihan ganda.³⁶

Pertanyaan- pertanyaan dalam angket disusun berdasarkan skala Likert. Menurut Sugiyono, skala model Likert adalah metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya, dalam skala ini menggunakan respon yang dikategorikan kedalam empat macam kategori jawaban selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.³⁷

Untuk angket terkait gaya mengajar guru dan juga anket minat belajar siswa alternatif jawaban yang digunakan meliputi : Selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), tidak pernah (TP) . Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi yang sangat positif sampai negatif.

Adapun penskoran skala variabel gaya mengajar guru dan minat

³⁵Soebardhy Dkk, *Kapita Selekta Metodologi Penelitian* (Pasuruan: Qiara Media, 2020), hlm. 113.

³⁶A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014).

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.hlm 135

belajar dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel.III.5 Skor Item Skala Variabel X dan Y

No.	Pilihan jawaban	Skor	
		+	-
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	Tidak pernah	1	5

G. Pengembangan Instrumen

Untuk mengetahui keabsahan data, maka dilakukan kegiatan pengujian instrumen penelitian yang meliputi pengujian validitas dan reliabilitas. Suatu alat ukur yang tidak reliabel atau tidak valid akan melahirkan kesimpulan yang bias, kurang sesuai dengan yang semestinya dan akan memberikan informasi yang melenceng dari keadaan subjek.³⁸

b. Uji Validitas Angket

Validitas adalah ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁹ Ini artinya, uji validitas terhadap suatu instrumen adalah untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan oleh peneliti valid atau tidak. Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan

³⁸Soebardhy Dkk, *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*. hlm. 84

³⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2001),hlm.177

fungsi ukurnya atau memberi hasil ukur tersebut maksud yang dilakukan pengukur tersebut.⁴⁰

Untuk menganalisa tingkat validitas angket dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *analisis product moment*, yaitu :

$$r(x, y) = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai x

$\sum y$ = Jumlah seluruh nilai y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara nilai x dan nilai y

Uji validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 24.

Adapun kriteria pengujian skala sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- 2) Jika $r_{hitung} < t_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka

⁴⁰ S.Nasution, Metode Research (Penelitian Ilmiah), (Jakarta: Bumi Aksara , 2003), hlm.74

instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

a. Uji Validitas Gaya Mengajar Guru

Tabel III.6 Hasil Uji Validitas Gaya Mengajar Guru

No.Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Valid $r_{hitung} > r_{tabel}$
1	0.333	0.2573	Valid
2	0.330	0.2573	Valid
3	0.506	0.2573	Valid
4	0.316	0.2573	Valid
5	0.501	0.2573	Valid
6	0.367	0.2573	Valid
7	0.362	0.2573	Valid
8	0.347	0.2573	Valid
9	0.538	0.2573	Valid
10	0.563	0.2573	Valid
11	0.606	0.2573	Valid
12	0.750	0.2573	Valid
13	0.505	0.2573	Valid
14	0.442	0.2573	Valid
15	0.524	0.2573	Valid
16	0.453	0.2573	Valid
17	0.376	0.2573	Valid

18	0.643	0.2573	Valid
19	0.515	0.2573	Valid
20	0.585	0.2573	Valid

Jika hasil perhitungan r_{xy} jika $r_{xy} > r_t$ (r_t tabel) maka butir soal yang diuji valid. Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 20 item butir pertanyaan untuk variabel X dinyatakan valid. Hasil perhitungan r_{xy} jika $r_{xy} > r_t$ (r_t tabel) maka butir soal yang diuji valid. Untuk memperjelas keterangan tersebut peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Program and Service Solutions* seri versi 24 dan menampilkan nilai validitasnya yang terdapat pada lampiran 7.

b. Uji Validitas Minat Belajar Siswa.

Tabel. III.7
Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa

No.Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Valid $r_{hitung} > r_{tabel}$
1	0.443	0.2573	Valid
2	0.619	0.2573	Valid
3	0.411	0.2573	Valid
4	0.470	0.2573	Valid
5	0.324	0.2573	Valid
6	0.455	0.2573	Valid
7	0.522	0.2573	Valid
8	0.332	0.2573	Valid
9	0.427	0.2573	Valid

10	0.368	0.2573	Valid
11	0.592	0.2573	Valid
12	0.329	0.2573	Valid
13	0.315	0.2573	Valid
14	0.515	0.2573	Valid
15	0.418	0.2573	Valid
16	0.486	0.2573	Valid
17	0.385	0.2573	Valid
18	0.683	0.2573	Valid
19	0.470	0.2573	Valid
20	0.679	0.2573	Valid

Jika hasil perhitungan r_{xy} jika $r_{xy} > r_t$ (r tabel) maka /butir soal yang diuji valid. Berdasarkan tabel di atas maka dapat di simpulkan bahwa jumlah keseluruhan item butir pertanyaan dapat dinyatakan valid. Hal ini dapat dinyatakan valid jika $r_{xy} > r_t$ (r tabel) maka butir soal yang diuji valid.

Untuk pengambilan nilai r_{tabel} untuk 42 responden, maka ada 2 df yang bisa diambil yaitu : $df = N-2 = 42-2= 40/0,2573$. Maka dapat dilihat pada tabel statisika. bantuan program *Statistical Program and Service Solutionseri* versi 24 dan menampilkan nilai validitasnya yang terdapat pada lampiran 8.

c. Uji Reliabilitas Angket

Reliabel adalah berarti dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan cara eksternal maupun internal, secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (Stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Sedangkan secara internal reabilitas instrumen dapat di uji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.⁴¹

Reliabilitas soal dapat dicari dengan menggunakan rumus Alpha yaitu:

$$\alpha = \left(\frac{N}{N-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

α atau r_{11} = Reabilitas Instrumen

n = Jumlah butir item

1 = Bilangan Konstan

$\sum \sigma_t^2$ = Varian Butir

σ_t^2 = Varian total

⁴¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Depublish, 2020), hlm. 75.

Setelah hasil perhitungan validitas diketahui, maka dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap Gaya mengajar guru. Dari hasil reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 24.0 yaitu sebagai berikut:

Tabel III.8 Uji Reabilitas Gaya Mengajar Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.822	20

Hasil perhitungan realibilitas dengan taraf signifikan 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket yang diuji cobakan reliabel dan begitu juga sebaliknya. Dari tabel diatas, maka diperoleh $r_{hitung} = 0,822$, maka pernyataan secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian pada sampel sebanyak 42 siswa dengan taraf kebebasan ($dk = n-2$) dan taraf signifikasi 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0.2573$ Sedangkan hasil perhitungan uji reliabilitas melalui aplikasi SPSS versi 24.0, diperoleh Cronbach's Alpha sebesar 0,822. Maka, berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, dapat dikatakan bahwa instrumen pernyataan Gaya mengajar guru dikatakan reliable sehingga memiliki kelayakan untuk digunakan dalam penelitian

Tabel III.9 Uji Reabilitas Minat Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.805	20

Berdasarkan uji reabilitas instrument pertanyaan minat belajar siswa diatas di peroleh cronbach alpha= 0,805 sedangkan r_{tabel} dengan N=42 dengan taraf signifikan 5% dimana $r_{tabel} = 0,2573$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *cronbach alpha* 0,805 > 0,60 maka angket yang digunakan realibel sehingga memiliki kelayakan untuk digunakan dalam penelitian..

H. Uji Hipotesis

Analisis data merupakan tahap yang dilaksanakan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data bertujuan untuk memahami apa yang ada dibalik data tersebut, kemudian mengelompokkannya serta meringkasnya menjadisesuatu yang mudah dipahami.⁴² Adapun tahapan dalam Uji Hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Persyaratan

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas yakni untuk menguji normal atau tidaknyadistribusi sebuah regresi variabel terikat dan variabel bebas. Uji normalitas yang akan digunakan menggunakan uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) dengan bantuan *SPSS 24 For Windows*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan cara membandingkan probabilitas yang telah diperoleh dengan taraf signifikan 0,05.⁴³

⁴²Muhammad Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, (2015).

⁴³Farida Fitriani dan Dedy sudarmani, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada,” *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi* 3, no. 1 (2019).

Adapun kriteria penghitungannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut tergolong kategoridistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tergolong kategoridistribusi tidak normal.

Rumus uji *Kolmogorv-Smirnov* adalah sebagai berikut.⁴⁴

$$KS = \sqrt[1,36]{\frac{n1 + n2}{n1 \times n2}}$$

Keterangan :

$n1$ = Jumlah sampel yang di peroleh

$n2$ = Jumlah sampel yang di harapkan

b. Uji Homogenitas

Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian dalam populasi sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai sig. $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama. Begitu pula sebaliknya. Pada penelitian ini uji homogenitas dihitung menggunakan oneway anova dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) versi 24.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian, model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Penggunaan analisis ini

⁴⁴Desa Vina, "Hubungan Gaya Mengajar Guru PAI Dengan Minat Belajar Siswa SMKN Binaan Provsu Medan" (UIN Sumatera Utara, 2018).

bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu antara Gaya Mengajar Guru (X) terhadap Minat Belajar Siswa (Y) dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

Adapun persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:⁴⁵

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

X= Variabel bebas

Y' = Nilai yang di prediksi

a = Bilangan konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien Regresi

Dalam melakukan analisis regresi linear sederhana penulis menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 25.

d. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan membaca kepada kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis. Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah dengan rumus Uji-t, dimana Uji-t ini yang akan menentukan pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa di MTsN 3 Tapsel

Adapun hipotesis yang akan di uji adalah:

⁴⁵ Zahrah Duhrah Nabila dan Isroah, "Pengaruh Kewajiban Moral Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha," *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 8, no. 1 (2019).

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x (minat belajar siswa) dan variabel y (gaya mengajar guru).”

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x (minat belajar siswa) dan variabel y (gaya mengajar guru).

Adapun rumus Uji- t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Dengan kriteria penghitungan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak , maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Setelah didapatkan nilai t_{hitung} maka selanjutnya adalah membandingkan nilai dan membuat kesimpulan H_o ditolak atau diterima. Selanjutnya analisis korelasi dapat di lanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang telah di temukan. Dengan rumus :

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan mengenai data hasil penelitian dan pembahasan di dalam penelitian. Data yang dikumpulkan menggunakan instrumen angket yang telah valid dan reliabel. Selanjutnya dideskripsikan mengenai data hasil angket.

A. Deskripsi Data Angket

Deskriptif data merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengujian deskripsi data ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun yang disajikan dalam deskripsi data ini adalah berupa distribusi frekuensi yang disajikan per indikator beserta persentase frekuensi dan perolehan skor.

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu meliputi 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat yakni meliputi data mengenai Gaya Mengajar Guru (X) dan Minat Belajar Siswa (Y). Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 42 orang Siswa MTsN 3 Tapsel Batang Toru, Angket Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa yang diujicobakan. Adapun jumlah soal sebanyak 40 item pernyataan, yang dimana masing-masing angket terdiri dari 20 item soal angket yang valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program and Service Solutions* seri 24.0.

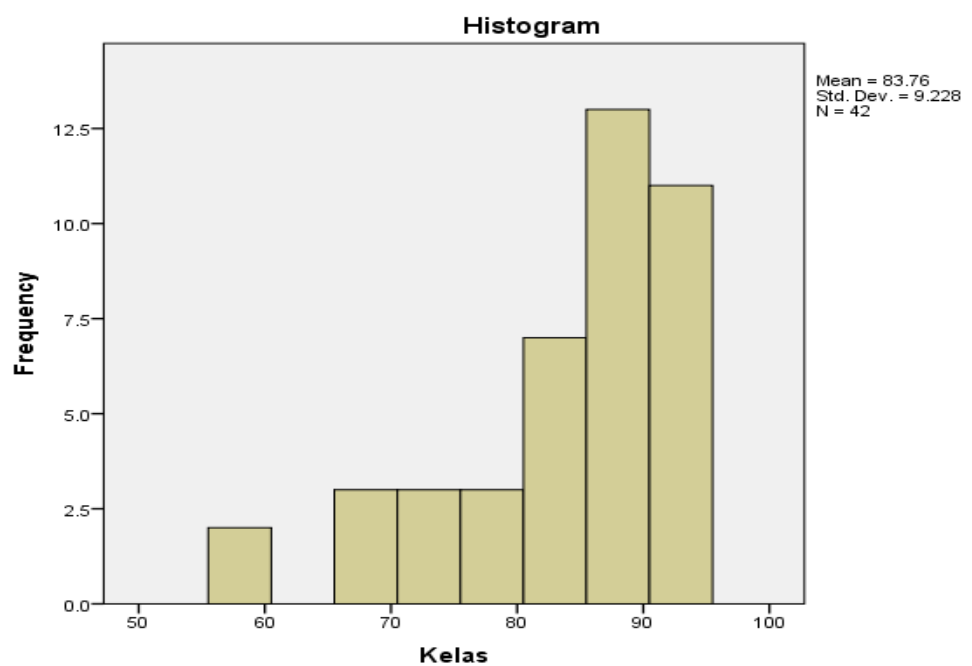
Deskripsi dari masing-masing variable berdasarkan hasil penyebaran kusioner tersebut hasilnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Variabel X (Gaya Mengajar Guru)

Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Data Gaya Mengajar Guru

No.	Interval kelas	Frekuensi	Presentase
1.	58 - 63	2	5%
2.	64 - 69	3	7%
3.	70 - 75	3	7%
4.	76 - 81	4	10%
5.	82 - 87	11	26%
6.	88 - 93	19	45%
	Jumlah	42	100%

Berdasarkan Tabel, maka berikut histogram distribusi frekuensi skor gaya mengajar guru.



Gambar IV.1 Histogram Angket Gaya Mengajar Guru

Selanjutnya berdasarkan data pada Histogram tersebut diatas dilakukan perhitungan nilai-nilai statistik dan dirangkum dalam tabel nilai-nilai statistik berikut:

Tabel IV .2 Deskripsi Data Gaya Mengajar Guru

Statistics		
Statistic		
N	Valid	42
	Missing	0
Mean		83.76
Median		87.00
Mode		87
Std. Deviation		9.228
Range		35
Minimum		58
Maximum		93
Sum		3518

Berdasarkan dari deskripsi data yang telah disajikan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada Gaya Mengajar Guru lebih cenderung pada angka rata-rata 83,76 dan standar deviasi sebesar 9,228.

Berdasarkan data mentah untuk variable X yang terkumpul dari penyebaran angket pada 42 responden, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 butir instrument dengan pilihan jawaban skala 5 maka dapat diketahui presentase skor dari masing-masing indikator:

Tabel IV.3 Presentase Skor Per Indikator Variable X

No.	Indikator	Skor	Skor Total	% skor
1.	Gaya Mengajar Klasik	1056	1260	84%
2.	Gaya Mengajar Teknologis	719	840	85%
3.	Gaya Mengajar Personalisasi	1002	1260	79%
4.	Gaya Mengajar Interaksional	741	840	88%
	Rata-rata			84%

Sumber: Lampiran data hasil Angket variable x

Dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui bahwa rata-rata

perolehan skor pada hasil sebaran ialah 84 % dimana perolehan skor tertinggi (88%) terdapat pada indikator “Gaya Mengajar Interaksional”, dan skor paling rendah (79%) terdapat pada indikator “Gaya Mengajar Personalisasi”. Berdasarkan data tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Gaya Mengajar Guru Sangat baik. Mengenai skala penilaian presentase skor dapat dilihat pada table berikut :

Tabel IV.4 Kategori Interval

Interval	Kategori
81 % - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40 %	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

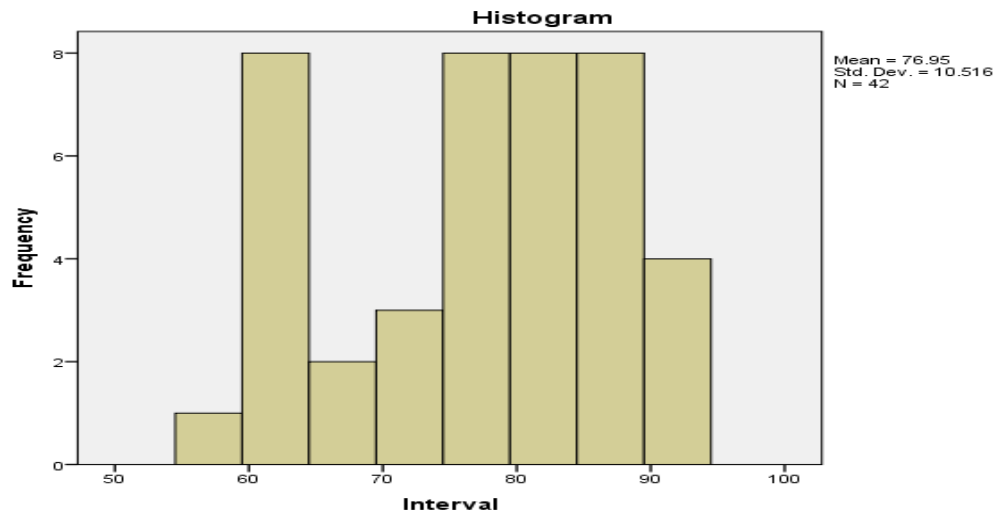
2. Dekripsi Data Variabel Y (Minat Belajar Siswa)

Dari data variabel Minat Belajar Siswa di MTsN 3 Batang toru dapat disusun tabel frekuensi dan histogram. Data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5 Distribusi Frekuensi Data Minat Belajar Siswa

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	57-63	2	19%
2	64-70	8	7%
3	71-77	8	19%
4	78-84	11	26%
5	85-91	9	21%
6	92-98	3	7%
	Jumlah	42	100%

Berdasarkan Tabel, maka berikut histogram distribusi frekuensi skor Minat Belajar Siswa yaitu:



Gambar IV.2 Histogram Angket Minat Belajar Siswa

Selanjutnya berdasarkan data pada Histogram tersebut diatas dilakukan perhitungan nilai-nilai statistik dan dirangkum dalam tabel nilai-nilai statistik berikut :

**Tabel IV.6. Deskripsi Data Minat Belajar Siswa
Statistics**

Kelas		
N	Valid	42
	Missing	0
Mean		76.95
Median		79.00
Mode		75
Std. Deviation		10.516
Range		37
Minimum		57
Maximum		94
Sum		3232

Berdasarkan dari deskripsi data yang telah disajikan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada Minat Belajar Siswa lebih cenderung pada angka rata-rata 76,95 dan standar deviasi sebesar 10,516.

Berdasarkan data mentah untuk variable Y yang terkumpul dari penyebaran angket pada 42 responden, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 butir instrument dengan pilihan jawaban skala 5 maka dapat diketahui presentase skor dari masing-masing indikator:

Tabel IV.7 Presentase Skor Per Indikator Variable Y

No.	Indikator	Skor	Skor Total	% skor
1.	Perasaan senang	781	1050	74%
2.	Perhatian dalam belajar	986	1260	78%
3.	Ketertarikan	559	840	65%
4.	Keterlibatan siswa	915	1050	87%
	Rata-rata			76%

Sumber: Lampiran data hasil Angket variable y

Dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui bahwa rata-rata perolehan skor pada hasil sebaran ialah 76 % dimana perolehan skor tertinggi (87%) terdapat pada indikator “Keterlibatan siswa”, dan skor paling rendah (65%) terdapat pada indikator “Ketertarikan”. Berdasarkan data tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Minat belajar siswa baik.

Tabel IV.8 Skor Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Siswa

No. Responden	Gaya mengajar guru (X)	Minat belajar siswa (Y)
1	69	60
2	81	91
3	84	79

4	89	75
5	87	86
6	82	88
7	93	62
8	92	85
9	58	60
10	68	86
11	85	61
12	91	69
13	92	65
14	73	81
15	90	80
16	93	92
17	87	94
18	93	89
19	88	80
20	91	87
21	87	57
22	89	83
23	87	75
24	92	94
25	60	74
26	87	73
27	91	64
28	89	72
29	85	78
30	91	83

31	78	76
32	76	75
33	80	86
34	75	61
35	85	81
36	90	79
37	66	63
38	72	62
39	92	76
40	90	80
41	88	88
42	82	82
Total	3518	3232

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirov* (uji K-S). dengan taraf signifikansi yang digunakan sebagai aturan menerima atau menolak pengujian atas normal atau tidaknya suatu distribusi data yaitu $\alpha = 0,05$. Untuk mempermudah perhitungan dalam menguji normalitas dari data variable X dan Y pada penelitsn ini, maka peneliti menggunakan bantuan software SPSS versi 24 windows. Namun tetap mengacu kepada standar pengujian Kolmorog Smirnov.

Tabel. IV 9 Uji Normalitas Variabel X dan Y**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.91512269
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.069
	Negative	-.118
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.151 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,151 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Atau $H_1 =$ Data berdistribusi normal dan Harga signifikansi yaitu $0,151 >$ dari $0,05$ maka H_0 diterima.

2. Uji Homogenitas**Tabel. IV 10 Uji Homogenitas Variabel
Test of Homogeneity of Variances**

Skore			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.277	1	82	.262

Kriteria pengujian:

H_0 : Kedua varian adalah sama (homogen)

H_a : Kedua Varian adalah berbeda (tidak homogen)

Jika signifikansi (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima, artinya data homogen, sedangkan jika signifikansi (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya data tidak homogen.

Perhitungan uji homogenitas pada tabel diatas merupakan data dari Variabel X dan Y yang kemudian dimasukkan dalam bantuan SPSS V24. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa taraf signifikansi sebesar 0,262. Maka dapat disimpulkan, H_0 diterima dan H_a ditolak karena signifikansi $0,262 > 0,05$, artinya kedua varian adalah sama (homogen)

3. Analisis regresi sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.⁴⁶

Tabel IV.11 Uji Output SPSS Regresi Linear

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.154	14.314		3.155	.003
	Gaya mengajar guru	.380	.170	.333	2.235	.031

a. Dependent Variable: Minat belajar siswa

Berdasarkan tabel IV.12, diperoleh model persamaan regresi antara gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa. Persamaan tersebut adalah $Y = 45.154 + 0.380 X$ dengan X adalah variabel gaya mengajar guru, sedangkan Y adalah variabel minat belajar siswa. Nilai konstanta sebesar 45.154

⁴⁶Duwi Priyatno, Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hlm. 117

menunjukkan pengaruh positif variabel gaya mengajar guru (X). Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variable minat belajar siswa akan terpenuhi. Koefisien regresi X sebesar 0.380 menyatakan bahwa jika kemandirian belajar mengalami kenaikan satu satuan maka minat belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0.380.

C. Pengujian Hipotesis

Pada Uji Hipotesis digunakan Uji t, uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan satu arah, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan t_{tabel} dengan nilai t_{hitung} sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Apabila nilai signifikan $< 0,05$ atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y begitu juga sebaliknya

Untuk mengetahui harga t_{tabel} , maka perhitungan didasarkan pada derajat keabsahan $df = n-2$ yakni $42-2 = 40$ dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%.

$$t_{tabel} = 1,683$$

$$t_{hitung} = 2,235$$

Dari uji t di atas terdapat angka t_{hitung} sebesar 2,235. Dikarenakan nilai t_{hitung} $2,235 > t_{tabel}$ 1,683 dan nilai signifikansi $0,03 < 0,05$ maka data dinyatakan signifikan. Dengan ini, maka hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variable X berpengaruh terhadap variable Y.

Tabel IV.12 Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.333 ^a	.111	.089	10.038

a. Predictors: (Constant), Gaya mengajar guru

Berdasarkan tabel IV.12 Dari hasil output SPSS versi 24 di atas, koefisien determinasi dari tabel di atas yaitu $R Square = 0,111$, yang mengandung makna bahwa 11,1% minat belajar siswa dipengaruhi oleh gaya mengajar guru. Artinya gaya mengajar guru berkontribusi sebesar 11,1% terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi SPLDV di MTsN 3 Tapsel Batang Toru dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain di luar penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII MTsN 3 Tapsel Batangtoru. Yang terdiri dari 6 kelas dan berjumlah 213 siswa. Adapun yang menjadi sample dalam penelitian ini yaitu 42 siswa. Pada bagian ini akan diuraikan deskripsi dan interpretasi data sebagai hasil penelitian.

Bardasarkan hasil analisis data gaya mengajar guru menunjukkan bahwa rata rata yang diperoleh sebesar 84 % dimana perolehan skor tertinggi (88%) terdapat pada indikator “Gaya Mengajar Interaksional”, dan skor paling rendah (79%) terdapat pada indikator “Gaya Mengajar Personalisasi”. Berdasarkan data tersebut dapat di interpretasikan bahwa Gaya Mengajar Guru berada di kategori “Sangat baik”

Berdasarkan hasil angket yang telah diisi siswa bahwa hasil jumlah total dari 20 pernyataan indikator minat belajar yang diajukan kepada 42 siswa kelas VIII menunjukkan total skor yang diperoleh adalah 3.232. Minat belajar siswa kelas VIII kemudian dinyatakan kedalam presentase. Hasil perhitungan menunjukkan presentase minat belajar siswa yaitu 76% tergolong dalam kriteria minat belajar “Baik”.

Berdasarkan hasil koesioner (angket) yang dilakukan terkait indikator penelitian menunjukkan perasaan senang terhadap proses pembelajaran matematika dengan hasil presentase 74% dengan kriteria “Baik”. Hal ini berarti menunjukkan bahwa perasaan senang yang tinggi akan membuat minat siswa dalam pembelajaran matematika juga tinggi. Menurut Slameto, suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula di manifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Pada saat pembelajaran rata-rata siswa sangat antusias sekali, memperhatikan pembelajaran matematika. Guru yang menyenangkan memang sangat mempengaruhi jalannya pembelajaran dikelas. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa disertai dengan perasaan senang artinya siswa mengikuti proses pembelajaran tanpa paksaan dan atas keinginannya sendiri. Hal-hal menyenangkan yang dilakukan oleh siswa adalah mendapatkan pengalaman baru dan pembelajaran di kelas lebih bermakna.

Data yang terkumpul untuk indikator perhatian dalam belajar adalah sebesar 78%. Ini berarti tingkat minat belajar siswa dilihat dari indikator perhatian dalam belajar tergolong “Baik”. Siswa yang menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Ketika pembelajaran sedang berlangsung ada beberapa siswa yang hanya diam saja, siswa tersebut akan menjadi perhatian guru dan segera harus diatasi agar tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memberikan pertanyaan menantang dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kondisi nyata di lingkungan yang diselengi dengan humor- humor positif sehingga dapat memancing perhatian siswa. Setelah perhatian siswa mulai terfokus pada proses pembelajaran, selanjutnya dilakukan pemberian materi secara bertahap.

Pada indikator perasaan ketertarik sebanyak 65 % dengan kriteria “Baik”. Perasaan tertarik merupakan hal yang penting dalam menumbuhkan minat siswa. Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Siswa yang memiliki minat pada hal tertentu berarti akan memiliki ketertarikan dan akan senang hati melakukan aktivitas yang berhubungan dengan hal tersebut.

Indikator keterlibatan dengan presentase sebanyak 87 % dengan kriteria “Sangat Baik”. Keterlibatan siswa akan memudahkan siswa dalam

menerima materi yang diajarkan seperti kesadaran tentang belajar ketika dirumah. Menurut Slameto, Apabila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya. Untuk menambah ketertarikan siswa ketika belajar guru dapat menggunakan alat bantu interaktif dan multimedia, serta memberikan kesempatan siswa untuk belajar langsung, dan dengan memasukkan permainan ke dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, gaya mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Besarnya pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa yaitu 11,1% sedangkan sisanya sebesar 88,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Anggi Pratiwi (2019) yang berjudul “Pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar Matematika Murid SDN 166 Turucinnae Kabupaten Bone, Hasil analisis data menunjukkan bahwa gaya mengajar guru (X) memiliki pengaruh signifikan dengan motivasi belajar (Y) yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,67 diperoleh pada taraf signifikan 5%. Dalam hal ini maka H_a di terima dan H_o di tolak. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar Matematika murid SDN 166 Turucinnae Kabupaten Bone.⁴⁷

⁴⁷Dian Anggi Pratiwi, “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dian Ayu Pratiwi menunjukkan terdapat kesamaan dari metode penelitian dan menggunakan dua variabel yakni variabel independen dan dependen. Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel dependen, Penelitian terdahulu memfokuskan tentang pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar matematika siswa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa.

Penelitian relevan yang lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini dengan judul "Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman Tahun Pelajaran 2019/2020". Hasil dari penelitian ini yaitu Ada pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman. Besar pengaruhnya adalah 82,3%, sedangkan 17,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di SDN 1 Surodikraman. Besar pengaruhnya adalah 70,7%, sedangkan 29,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.⁴⁸

Perbedaan antara penelitian relevan dengan peneliti yaitu jumlah variabelnya, dimana penelitian yang dilakukan Nur Aini menggunakan 3

Matematika Murid SDN 166 Turucinnae Kabupaten Bone," 2019.

⁴⁸ Nur Aini, "PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN MINAT MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III," 2020.

variabel diantaranya variabel independent (X_1) gaya mengajar guru, variabel independent (X_2) minat belajar siswa dan variabel dependent (Y) hasil belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu (X) gaya mengajar guru (Y) minat belajar siswa. Adapun persamaan yang dilakukan oleh Nur Aini dengan penelitian ini, yakni terdapat persamaan pada variabel independent (X_1) yaitu sama-sama berfokus pada gaya mengajar guru.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru akan membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar ketika proses pembelajaran. Jadi, gaya mengajar guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan sangat penuh kehati-hatian dan dilakukan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian eksperimen. Hal ini dilakukan agar penelitian ini mendapat hasil yang maksimal dan baik. Namun untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal dan baik disadari itu merupakan hal yang sangat sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan antara lain :

1. Angket atau kuisioner yang diberikan sebagian siswa kurang serius dalam mengerjakannya, karena mereka beranggapan bahwa tes tersebut tidak ada pengaruhnya terhadap nilai raport siswa dan tidak diketahui apakah siswa menjawab dengan jujur pada setiap soal test yang diberikan.

2. Penelitian ini hanya diteliti pada materi pelajaran matematika, sehingga pada mata pelajaran lainnya belum dapat dilihat hasilnya.

Meskipun telah dikemukakan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi di lapangan tidak akan mengurangi makna dan hasil dari penelitian ini. Semoga kerja keras peneliti dengan bantuan pembimbing peneliti serta bantuan lainnya skripsi ini dapat selesai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan penelitiannya itu berdasarkan tabel IV.11 dan IV.12 analisis persamaan regresi dapat dilihat berdasarkan analisis uji-t. *thitung* sebesar 2,235 , sedangkan didapat nilai *ttabel* sebesar 1,683. Berarti *thitung* lebih besar dari *ttabel* ($2,235 > 1,683$) ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh langsung yang signifikan gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika di MTsN 3 Tapsel Batangtoru, dikarenakan nilai koefisien regresi bernilai plus (+) 0,380 maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Gaya mengajar guru (X) berpengaruh positif terhadap Minat belajar siswa (Y).

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh positif gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa. Besar sumbangan gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa sebesar 11,1% dan sisanya sebesar 89,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan, maka yang menjadi saran dalam skripsi ini adalah:

- a. Bagi guru, dalam hal ini peneliti membuktikan bahwa pengaruh kecerdasan gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa berdampak positif, untuk itu guru diharapkan berupaya meningkatkan minat belajar

siswa, seperti memakai gaya mengajar yang bervariasi dan menarik sehingga serta mampu menciptakan suasana pembelajaran dan menyenangkan sehingga siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, selalu membangkitkan motivasi agar tumbuh minat dan ketertarikan pada Matematika, sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

- b. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan semangat dan minat yang tinggi saat belajar dan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah dalam menyelesaikan studinya. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan sumber yang lebih luas lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Abdilah, Dewi citra Yulia & Luluh. "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX Di SMP AL-FALAH Bekasi" 3, no. 2 (2022): 11–20.
- Aini, Nur. "PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN MINAT MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III," 2020.
- Alfian, Fahmi Aziz. "Pengaruh Kompetensi Guru PAI" (n.d.).
- Ali, Muhammad. *Guru Dalam Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018.
- Andhika, M Rezki, Sekolah Tinggi, Agama Islam, Negeri Teungku, Dirundeng Meulaboh, and Minat Belajar. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2021): 54–66.
- Astuti, Siwi Puji. "PENGARUH KEMAMPUAN AWAL DAN MINAT BELAJAR" 5, no. 1 (2015): 68–75.
- Desa Vina. "Hubungan Gaya Mengajar Guru PAI Dengan Minat Belajar Siswa SMKN Binaan Provsu Medan." UIN Sumatera Utara, 2018.
- Farida Fitriani dan Dedy sudarmani. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada." *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi* 3, no. 1 (2019).
- Fauzi, Ahmad, and dkk. *Metodologi Penelitian*, 2022.
- Hudayah, Adeng. "PENGARUH GADGET TERHADAP SIKAP DISIPLIN DAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK." *Research and Development Journal Of Education* 4, no. 2 (2018): 86–97.
- Igit setiono, Dkk. "Studi Deskriptif Keterampilan Variasi Gaya Mengajar Guru Pada Proses Pembelajaran Di Kelas II SD Negeri 68 Kota Bengkulu." *Primary Education Journal Silampari* 2, no. 2 (n.d.): 2.
- Indra Jaya. *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. PRENADAMEDIA GROUP, 2019.
- Los, Unidad Metodología D E Conocimiento D E. "Modul Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)." 1–15, n.d.
- M.Safari, Dkk. "Analisa Gaya Mengajar Guru Ekonomi Di SMA Negeri Sekecamatan Lahat." *JOURNAL PROFIT: Kajian pendidikan Ekonomidan Ilmu Ekonomi* 1, no. 2 (n.d.): 171.
- Mahyudi, Surya. "Peranan Gaya Mengajar Guru Fisika Terhadap Minat Belajar Fisika Siswa Kelas IX MTs Istiqlal Delitua." *Jurnal Pendidikan Fisika* 1, no. 1 (2012): 9–14.
- Mustika, Siti. "Hubungan Gaya Mengajar Klasik Guru Dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Muhammadiyah 1 Kota Cirebon." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Oleh, 2015.
- Nurrohmah, and Toha Makhshun. "Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Pai Terhadap Motivasi Belajar Pai Siswa Di Smp Negeri 43." *Konferensi ilmiah*

- Mahasiswa Unissula (KIMU)2* (2019).
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/8160/3725>.
- Ovan dan Andika Saputra. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Takakalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020.
- Rahmat, Hery, and Miftahul Jannatin. "Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Bahasa Inggris." *Jurnal Jurusan PGMI* 10, no. 2 (2018): 98–111.
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad/article/download/775/436>.
- Rahmatunnisa, Nur. "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang," 2019.
- Rizki, Muhammad. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa" (2019).
- Rusdiana, and Yeti Heryati. "Pendidikan Profesi Keguruan (Menjadi Guru Dan Inspiratif Dan Inovatif)." Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015.
- Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing, 2015.
- Simbolon, Naeklan. "Minat Belajar Siswa Dimasa Pandemi." *jurnal Kajian Pendidikan dan Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2013): 14–19.
- Sitti Mania. "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 11, no. 2 (2017).
- Soebardhy Dkk. *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*. Pasuruan: Qiara Media, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Surya, Hendra. *Siapa Bilang Menjadi Manusia Pembelajar Susah?* Jakarta: PT ElexMedia Komputindo, 2018.
- Suryani dan Hendrayani. "Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam." Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015.
- Syaifuddin. *Sukses Mengajar Di Abad 21*, 2019.
- Uma, Jelina Saita. "Makalah Matematika Dasar MODUL 2 SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV)." *Frontiers in Neuroscience* 14, no. 1 (2021): 1–2.
- Wiwik Purwaningsih. "Hubungan Gaya Mengajar Pendidik PAI Dengan Minat Belajar Peserta Didik Di SMAN 1 Purbalinggo," 2019.
- Zahrah Duhrah Nabila dan Isroah. "Pengaruh Kewajiban Moral Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 8, no. 1 (2019).

Lampiran 1

LEMBAR ANGKET GAYA MENGAJAR GURU

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian Angket :

1. Angket terdiri atas 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pelajaran matematika pada materi SPLDV , berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu,
2. Berikan tanda (√) pada salah satu kolom yang sesuai jawabanmu.
SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-Kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah
3. Wajib isi semua item pernyataan.

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
		5	4	3	2	1
1	Sebelum pelajaran di mulai, guru mengabsen siswa terlebih dahulu					
2	Guru memberikan Motivasi sebelum menjelaskan materi pelajaran SPLDV					
3	Sebelum belajar guru memberikan beberapa pertanyaan tentang materi SPLDV					
4	Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang lugas dan mudah untuk di pahami					
5	Guru menyampaikan materi dengan mengaitkan materi tersebut dalam kehidupan sehari hari sehingga menarik untuk di simak					
6	Guru menjelaskan materi di sertai contoh soal dan siswa diberi kesempatan untuk menjawab					
7	Guru menggunakan lebih dari satu media ketika belajar					

8	Guru mengajak siswa untuk berdiskusi ketika membahas soal SPLDV yang sulit di kerjakan					
9	Guru menegur siswa yang membuat keributan di dalam kelas					
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi SPLDV					
11	Ketika pembelajaran berlangsung, guru menyisipkan beberapa cerita inspiratif agar menambah semangat siswa untuk belajar					
12	Guru mampu membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.					
13	Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya ketika materi yang di sampaikan kurang di pahami					
14	Ketika menjelaskan materi, suara guru sangat jelas terdengar					
15	Guru mampu menguasai materi dan mampu menjelaskan materi secara lancar					
16	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk membahas materi yang di berikan					
17	Ketika siswa mulai tidak tertib, untuk menarik perhatian siswa, guru berhenti sejenak dalam menjelaskan materi pelajaran					
18	Ketika proses pembelajaran berlangsung, pandangan guru tertuju pada seluruh siswa di kelas					
19	Guru mampu menjawab pertanyaan yang di berikan oleh siswa tentang materi yang di sampaikan					
20	Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang di pelajari					

Lampiran 2

LEMBAR ANGGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian Angket

1. Angket terdiri atas 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pelajaran matematika pada materi SPLDV , berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu,
2. Berikan tanda (√) pada salah satu kolom yang sesuai jawabanmu.
SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-Kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah
3. Wajib isi semua item pernyataan.

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
		5	4	3	2	1
1	Saya mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan pelajaran Saya selalu hadir tepat waktu masuk kelas					
2	Saya bersemangat untuk mengikuti pelajaran Matematika					
3	Saya suka ke perpustakaan untuk menambah sumber pengetahuan					
4	Saya suka berkunjung ke toko buku untuk mencari buku tambahan pelajaran Saya selalu hadir tepat waktu masuk kelas					
5	Saya mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dipelajari dari internet dan buku lainnya Saya membawa buku catatan dengan lengkap					
6	Saya memanfaatkan waktu luang saya dengan belajar					
7	Saya mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan guru dirumah					

8	Saya merasa optimis dalam mengerjakan soal yang di berikan oleh guru					
9	Saya selalu hadir tepat waktu masuk kelas					
10	Saya membawa buku catatan dengan lengkap					
11	Saya bertanya kepada guru apabila saya tidak mengerti tentang pelajaran yang jelaskan					
12	Saya menyiapkan pertanyaan ketika saya kurang paham dengan materi yang di jelaskan oleh guru					
13	Saya selalu menjawab cepat ketika guru memberi pertanyaan kepada siswanya					
14	Saya merasa senang ketika belajar matematika					
15	Saya mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu sebelum diajarkan oleh guru					
16	Saya bertanya kepada teman saya jika ada pelajaran yang tertinggal					
17	Saya merasa senang jika jika diadakan diskusi belajar oleh guru					
18	Saya memberikan pendapat saya pada saat berdiskusi					
19	Saya ikut bediskusi dengan teman saya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru					
20	Saya membawa peralatan sekolah,seperti pulpen,penggaris setiap hari					

Lampiran 3

Skor Angket Gaya Mengajar Guru

No.Item	X.1.1	X.1.2	X.1.3	X.1.4	X.1.5	X.1.6	X.1.7	X.1.8	X.1.9	X.1.10	X.1.11	X.1.12	X.1.13	X.1.14	X.1.15	X.1.16	X.1.17	X.1.18	X.1.19	X.1.20	Total X
1	2	5	4	2	3	2	5	4	4	3	5	4	2	3	5	3	3	5	1	4	69
2	4	4	4	3	5	1	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	81
3	3	3	5	5	4	2	2	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	84
4	3	5	5	2	5	2	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	89
5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	87
6	4	4	5	4	3	3	5	3	5	4	5	5	5	4	3	4	3	3	5	5	82
7	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	93
8	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	92
9	3	3	5	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
10	4	5	5	4	5	3	3	5	5	4	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	68
11	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	1	5	3	3	5	5	5	85
12	3	5	5	4	5	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	91
13	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	92
14	3	4	4	4	4	2	5	5	4	3	5	2	3	5	5	4	3	3	1	4	73
15	3	4	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	90
16	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	93
17	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	1	87
18	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	93
19	3	4	4	3	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	88
20	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	91
21	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	1	4	5	4	5	4	4	5	87
22	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	89
23	3	5	5	1	5	3	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	87
24	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	92
25	3	5	4	4	5	2	5	5	5	4	1	1	2	2	2	1	2	1	5	1	60
26	3	5	5	4	5	2	5	4	5	4	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	87
27	3	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	91
28	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	1	5	89
29	4	4	5	4	5	2	5	5	5	4	4	5	2	5	4	4	5	4	5	4	85
30	3	5	5	4	5	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	91
31	3	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	2	3	5	3	2	5	3	5	78
32	3	4	3	3	5	2	5	4	5	3	1	3	5	3	5	3	5	5	5	4	76
33	3	4	4	3	4	2	5	4	5	3	5	5	4	5	5	3	2	4	5	5	80
34	2	3	3	5	3	2	5	3	5	4	3	1	5	5	5	4	3	4	5	5	75
35	4	5	5	5	5	2	4	3	5	4	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5	85
36	4	4	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	90
37	5	4	2	5	4	2	5	5	3	1	5	1	1	5	1	5	2	5	3	2	66
38	3	5	2	3	2	1	5	2	5	3	5	5	4	5	3	5	3	5	1	5	72
39	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	92
40	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	90
41	4	5	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	88
42	3	4	4	2	4	2	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	82
Total	149	189	188	162	189	99	197	187	200	173	190	181	159	182	186	172	156	191	181	187	3518

Lampiran 4

Skor Angket Minat Belajar Siswa

No.Item	Y.1.1	Y.1.2	Y.1.3	Y.1.4	Y.1.5	Y.1.6	Y.1.7	Y.1.8	Y.1.9	Y.1.10	Y.1.11	Y.1.12	Y.1.13	Y.1.14	Y.1.15	Y.1.16	Y.1.17	Y.1.18	Y.1.19	Y.1.20	Total X
1	2	3	2	5	4	1	3	1	2	2	2	1	3	3	5	4	5	4	5	3	60
2	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	91
3	3	4	5	5	5	3	2	4	3	2	5	4	1	5	5	5	5	5	5	3	79
4	5	5	5	4	3	3	3	4	1	3	5	3	3	2	5	5	5	5	1	5	75
5	3	5	5	5	5	4	3	4	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	86
6	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	5	5	4	5	88
7	3	5	5	3	5	3	1	5	1	4	2	3	4	2	1	5	5	1	3	1	62
8	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	4	5	5	85
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
10	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	2	2	5	5	5	5	1	5	86
11	3	4	5	5	5	3	2	5	1	3	2	3	2	2	5	1	5	1	3	1	61
12	3	4	5	5	5	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	5	5	4	5	3	69
13	2	2	4	4	3	5	1	5	5	1	3	5	1	3	3	4	5	3	2	4	65
14	3	5	5	5	4	3	4	2	5	2	4	1	3	5	5	5	5	5	5	5	81
15	5	5	4	5	5	5	2	3	1	1	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	80
16	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	92
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	94
18	5	5	5	5	4	5	5	5	4	1	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	89
19	5	5	4	5	5	5	2	3	1	1	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	80
20	5	5	5	5	5	5	3	2	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	87
21	5	3	4	1	4	5	1	1	1	1	1	1	2	3	3	5	5	3	3	5	57
22	5	5	4	5	5	5	3	2	5	1	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	83
23	3	3	5	2	4	3	2	3	5	3	3	3	4	4	5	3	5	5	5	5	75
24	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	94
25	5	4	4	5	5	4	3	4	3	5	3	3	3	3	4	2	5	5	1	3	74
26	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	73
27	5	2	5	5	5	5	5	1	4	4	4	4	2	2	3	1	1	2	2	2	64
28	3	5	4	3	5	3	5	5	3	4	5	4	2	3	3	3	3	3	3	3	72
29	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	2	2	4	4	2	4	4	2	78
30	4	5	4	5	5	4	3	3	5	3	3	5	2	3	5	5	5	4	5	5	83
31	3	4	4	5	5	4	3	3	5	3	3	4	4	2	3	4	5	4	4	4	76
32	3	3	5	5	4	4	3	2	4	2	4	4	2	2	5	5	5	3	5	5	75
33	3	5	5	4	5	5	3	3	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	86
34	1	1	2	3	2	2	3	4	5	3	3	3	2	2	5	5	5	4	3	3	61
35	3	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	81
36	3	3	5	4	4	3	3	5	3	3	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	79
37	5	5	5	2	3	3	4	4	5	3	5	3	2	3	1	2	1	1	2	4	63
38	3	2	5	5	4	5	2	1	1	1	3	3	3	4	2	5	3	5	4	1	62
39	4	4	5	5	5	3	4	3	2	3	4	3	2	2	5	5	5	3	5	4	76
40	5	5	4	5	5	5	3	4	3	2	3	3	3	2	5	5	5	4	5	4	80
41	4	5	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	88
42	3	4	4	2	4	2	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	82
Total	160	173	187	183	183	164	136	144	147	126	157	144	117	140	176	185	193	173	171	173	3232

Lampiran 5

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A. HAASHIR M. TUAH LUBIS, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen.

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrument angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Di MTsN 3 Tapesel Batang Toru.”

Yang disusun oleh :

Nama : Rahma Wati Nasution

Nim : 1920200062

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

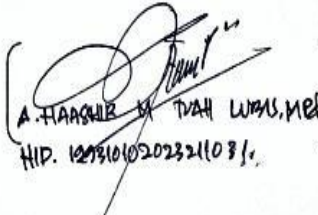
Jurusan : Pendidikan Matematika (TMM-2)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

1. KALIMAT PADA ANGGKET DIPERBAIKI.
2. PETUNJUK PADA ANGGKET LEBIH SPESIFIK LAGI

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument angket yang baik.

Padangsidempuan 10 OKT' 2023


A. HAASHIR M. TUAH LUBIS, M.Pd.
NIP. 197310102023211031.

Lampiran 6

Lembar Jawaban Angket Gaya Mengajar Guru

LEMBAR ANGKET GAYA MENGAJAR GURU

Nama : ayu rahmadani
Kelas : 8²

Petunjuk pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ada baiknya siswa membaca basmallah terlebih dahulu.
2. Angket terdiri atas 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pelajaran matematika pada materi SPLDV, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
3. Berikan tanda (✓) pada salah satu kolom yang sesuai jawabanmu.
SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-Kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah
4. Wajib isi semua item pernyataan.

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
		5	4	3	2	1
1	Saat pembelajaran guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah.				✓	
2	Guru menyampaikan materi disertai contoh soal dan guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawab soal tersebut.	✓				
3	Guru menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah di pahami		✓			
4	Guru memberikan media pembelajaran kepada siswa yang sesuai dengan materi SPLDV				✓	

5	Guru mengajarkan serta membimbing siswa saat belajar menggunakan media yang diberikan.			✓	
6	Guru sering mengajak siswa untuk belajar di luar kelas seperti perpustakaan, taman dan lain-lain untuk menghilangkan rasa bosan dan jenuh.				✓
7	Ketika belajar dikelas guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat sesuai dengan materi yang dijelaskan	✓			
8	Guru mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh siswa tentang materi yang di sampaikan		✓		
9	Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya ketika materi yang di sampaikan kurang di pahami dan guru mampu menjawab pertanyaan yang di berikan oleh siswa		✓		
10	Sebelum mengakhiri pelajaran guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang di pelajari.			✓	
11	Guru tidak pernah menjelaskan materi di Kelas				
12	Guru tidak pernah memberikan contoh soal pada saat menjelaskan materi yang disampaikan.				✓
13	Guru menyampaikan materi pelajaran tidak pernah menggunakan metode ceramah.				
14	Pada saat menjelaskan materi kepada siswa guru tidak pernah memberikan media untuk belajar.			✓	
15	Guru tidak pernah membimbing siswa ketika menggunakan media belajar.				✓

16	Guru tidak pernah membuat suasana belajar menarik dan juga menyenangkan			✓	
17	Guru menjelaskan materi pelajaran di kelas tanpa melibatkan siswa.			✓	
18	Pada saat proses pembelajaran berlangsung Guru tidak dapat menjawab pertanyaan dari siswa.				
19	Ketika belajar dikelas guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat sesuai dengan materi yang dijelaskan.	✓			
20	Guru tidak pernah melakukan tanya jawab saat proses pembelajaran			✓	

LEMBAR ANGKET GAYA MENGAJAR GURU

Nama : YUSUF HABIBULLAH

Kelas : 8¹

Petunjuk pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ada baiknya siswa membaca basmallah terlebih dahulu.
2. Angket terdiri atas 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pelajaran matematika pada materi SPLDV, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
3. Berikan tanda (√) pada salah satu kolom yang sesuai jawabanmu.
SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-Kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah
4. Wajib isi semua item pernyataan.

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
		5	4	3	2	1
1	Saat pembelajaran guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah.			✓		
2	Guru menyampaikan materi disertai contoh soal dan guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawab soal tersebut			✓		
3	Guru menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah di pahami	✓				
4	Guru memberikan media pembelajaran kepada siswa yang sesuai dengan materi SPLDV	✓				

5	Guru mengajarkan serta membimbing siswa saat belajar menggunakan media yang diberikan.		✓		
6	Guru sering mengajak siswa untuk belajar di luar kelas seperti perpustakaan, taman dan lain-lain untuk menghilangkan rasa bosan dan jenuh.				✓
7	Ketika belajar dikelas guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat sesuai dengan materi yang dijelaskan				✓
8	Guru mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh siswa tentang materi yang di sampaikan	✓			
9	Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya ketika materi yang di sampaikan kurang di pahami dan guru mampu menjawab pertanyaan yang di berikan oleh siswa		✓		
10	Sebelum mengakhiri pelajaran guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang di pelajari.			✓	
11	Guru tidak pernah menjelaskan materi di Kelas				✓
12	Guru tidak pernah memberikan contoh soal pada saat menjelaskan materi yang disampaikan.				✓
13	Guru menyampaikan materi pelajaran tidak pernah menggunakan metode ceramah.		✓		
14	Pada saat menjelaskan materi kepada siswa guru tidak pernah memberikan media untuk belajar.				✓
15	Guru tidak pernah membimbing siswa ketika menggunakan media belajar.				✓

16	Guru tidak pernah membuat suasana belajar menarik dan juga menyenangkan						✓
17	Guru menjelaskan materi pelajaran di kelas tanpa melibatkan siswa.						✓
18	Pada saat proses pembelajaran berlangsung Guru tidak dapat menjawab pertanyaan dari siswa.						✓
19	Ketika belajar dikelas guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat sesuai dengan materi yang dijelaskan.						✓
20	Guru tidak pernah melakukan tanya jawab saat proses pembelajaran						✓

LEMBAR ANGKET GAYA MENGAJAR GURU

Nama : Asyia Ramadhani

Kelas : Q²

Petunjuk pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ada baiknya siswa membaca basmallah terlebih dahulu.
2. Angket terdiri atas 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pelajaran matematika pada materi SPLDV, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
3. Berikan tanda (√) pada salah satu kolom yang sesuai jawabanmu.
SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-Kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah
4. Wajib isi semua item pernyataan.

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
		5	4	3	2	1
1	Saat pembelajaran guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah.		✓			
2	Guru menyampaikan materi disertai contoh soal dan guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawab soal tersebut		✓			
3	Guru menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah di pahami		✓			
4	Guru memberikan media pembelajaran kepada siswa yang sesuai dengan materi SPLDV			✓		

5	Guru mengajarkan serta membimbing siswa saat belajar menggunakan media yang diberikan.					
6	Guru sering mengajak siswa untuk belajar di luar kelas seperti perpustakaan, taman dan lain-lain untuk menghilangkan rasa bosan dan jenuh.					✓
7	Ketika belajar dikelas guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat sesuai dengan materi yang dijelaskan		✓			
8	Guru mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh siswa tentang materi yang di sampaikan		✓			
9	Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya ketika materi yang di sampaikan kurang di pahami dan guru mampu menjawab pertanyaan yang di berikan oleh siswa	✓				
10	Sebelum mengakhiri pelajaran guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang di pelajari.	✓				
11	Guru tidak pernah menjelaskan materi di Kelas					✓
12	Guru tidak pernah memberikan contoh soal pada saat menjelaskan materi yang disampaikan.				✓	
13	Guru menyampaikan materi pelajaran tidak pernah menggunakan metode ceramah.				✓	
14	Pada saat menjelaskan materi kepada siswa guru tidak pernah memberikan media untuk belajar.				✓	
15	Guru tidak pernah membimbing siswa ketika menggunakan media belajar.					✓

16	Guru tidak pernah membuat suasana belajar menarik dan juga menyenangkan				✓	
17	Guru menjelaskan materi pelajaran di kelas tanpa melibatkan siswa.				✓	
18	Pada saat proses pembelajaran berlangsung Guru tidak dapat menjawab pertanyaan dari siswa.				✓	✗
19	Ketika belajar dikelas guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat sesuai dengan materi yang dijelaskan.				✓	✗
20	Guru tidak pernah melakukan tanya jawab saat proses pembelajaran				✓	

Lampiran 7

Lembar Jawaban Angket Minat Belajar Siswa

LEMBAR ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama : Yusuf Habibullah

Kelas : 8¹

Petunjuk pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ada baiknya siswa membaca basmallah terlebih dahulu.
2. Angket terdiri atas 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pelajaran matematika pada materi SPLDV, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
3. Berikan tanda (√) pada salah satu kolom yang sesuai jawabanmu.

SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-Kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah

4. Wajib isi semua item pernyataan.

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
		5	4	3	2	1
1	Saya sangat bersemangat ketika masuk pelajaran matematika			✓		
2	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan materi SPLDV di depan kelas		✓			
3	Pelajaran matematika sangat penting bagi saya	✓				
4	Ketika guru memberikan tugas kelompok maka saya mengerjakan tugas tersebut dengan teman sekelompok saya	✓				
5	Saya menerima pendapat teman ketika berdiskusi.	✓				
6	Saya senang belajar matematika			✓		
7	Saya mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan guru di rumah				✓	
8	Saya mencari informasi yang berkaitan dengan materi SPLDV di internet dan buku lainnya		✓			

9	Pada saat pelajaran matematika saya pakan duduk paling depan.			✓		
10	Saya mengerjakan latihan yang ada dibuku pelajaran matematika walaupun guru tidak memberikan tugas tersebut untuk dikerjakan.				✓	
11	Saya memanfaatkan waktu luang saya dengan belajar	✓				
12	Saat berdiskusi bersama teman-teman saya membicarakan pelajaran matematika		✓			
13	Pelajaran matematika itu cukup menegangkan bagi saya.	✓				
14	Materi SPLDV terlalu sulit bagi saya.					✓
15	Pada saat guru menerangkan pelajaran saya tidur di kelas					✓
16	Saya tidak pernah hadir ketika pelajaran matematika					✓
17	Pada saat pembelajaran matematika dimulai saya izin keluar, dan masuk ketika pelajaran sudah akhir pembelajaran.					✓
18	Pada saat pembelajaran ketika guru berbicara di depan kelas untuk menjelaskan, saya berbicara dengan teman sebangku.					✓
19	Saya tidak pernah mengerjakan PR matematika di rumah.					✓
20	Saya akan duduk paling belakang ketika akan belajar matematika.			✓		

LEMBAR ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama : ayu runmadani
 Kelas : 8²

Petunjuk pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ada baiknya siswa membaca basmallah terlebih dahulu.
2. Angket terdiri atas 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pelajaran matematika pada materi SPLDV, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
3. Berikan tanda (√) pada salah satu kolom yang sesuai jawabanmu.

SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-Kadang
 JR : Jarang
 TP : Tidak Pernah

4. Wajib isi semua item pernyataan.

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
		5	4	3	2	1
1	Saya sangat bersemangat ketika masuk pelajaran matematika				✓	
2	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan materi SPLDV di depan kelas			✓		
3	Pelajaran matematika sangat penting bagi saya				✓	
4	Ketika guru memberikan tugas kelompok maka saya mengerjakan tugas tersebut dengan teman sekelompok saya					
5	Saya menerima pendapat teman ketika berdiskusi.		✓			
6	Saya senang belajar matematika					✓
7	Saya mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan guru di rumah			✓		
8	Saya mencari informasi yang berkaitan dengan materi SPLDV di internet dan buku lainnya					✓

9	Pada saat pelajaran matematika saya akan duduk paling depan.		✓		
10	Saya mengerjakan latihan yang ada dibuku pelajaran matematika walaupun guru tidak memberikan tugas tersebut untuk dikerjakan.		✓		
11	Saya memanfaatkan waktu luang saya dengan belajar		✓		
12	Saat berdiskusi bersama teman-teman saya membicarakan pelajaran matematika	✓			
13	Pelajaran matematika itu cukup menegangkan bagi saya.			✓	
14	Materi SPLDV terlalu sulit bagi saya.			✓	
15	Pada saat guru menerangkan pelajaran saya tidur di kelas				
16	Saya tidak pernah hadir ketika pelajaran matematika				✓
17	Pada saat pembelajaran matematika dimulai saya izin keluar, dan masuk ketika pelajaran sudah akhir pembelajaran.				
18	Pada saat pembelajaran ketika guru berbicara di depan kelas untuk menjelaskan, saya berbicara dengan teman sebangku.				✓
19	Saya tidak pernah mengerjakan PR matematika di rumah.				✓
20	Saya akan duduk paling belakang ketika akan belajar matematika.		✓		

LEMBAR ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama : Asyqa Ramadhoni

Kelas : 8²

Petunjuk pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ada baiknya siswa membaca basmallah terlebih dahulu.
2. Angket terdiri atas 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pelajaran matematika pada materi SPLDV, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
3. Berikan tanda (√) pada salah satu kolom yang sesuai jawabanmu.

SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-Kadang
 JR : Jarang
 TP : Tidak Pernah

4. Wajib isi semua item pernyataan.

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
		5	4	3	2	1
1	Saya sangat bersemangat ketika masuk pelajaran matematika	✓				
2	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan materi SPLDV di depan kelas	✓				
3	Pelajaran matematika sangat penting bagi saya	✓				
4	Ketika guru memberikan tugas kelompok maka saya mengerjakan tugas tersebut dengan teman sekelompok saya	✓				
5	Saya menerima pendapat teman ketika berdiskusi.	✓				
6	Saya senang belajar matematika	✓				
7	Saya mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan guru di rumah		✓			
8	Saya mencari informasi yang berkaitan dengan materi SPLDV di internet dan buku lainnya			✓		

9	Pada saat pelajaran matematika saya paku duduk paling depan.			✓		
10	Saya mengerjakan latihan yang ada dibuku pelajaran matematika walaupun guru tidak memberikan tugas tersebut untuk dikerjakan.					
11	Saya memanfaatkan waktu luang saya dengan belajar		✓			
12	Saat berdiskusi bersama teman-teman saya membicarakan pelajaran matematika			✓		
13	Pelajaran matematika itu cukup menegangkan bagi saya.					✓
14	Materi SPLDV terlalu sulit bagi saya.					✓
15	Pada saat guru menerangkan pelajaran saya tidur di kelas					✓
16	Saya tidak pernah hadir ketika pelajaran matematika					✓
17	Pada saat pembelajaran matematika dimulai saya izin keluar, dan masuk ketika pelajaran sudah akhir pembelajaran.					✓
18	Pada saat pembelajaran ketika guru berbicara di depan kelas untuk menjelaskan, saya berbicara dengan teman sebangku.					✓
19	Saya tidak pernah mengerjakan PR matematika di rumah.					✓
20	Saya akan duduk paling belakang ketika akan belajar matematika.					✓

Lampiran 8

Frekuensi Gaya Mengajar Guru (X)

Statistics

N	Valid	42
	Missing	0
Mean		83.76
Median		87.00
Mode		87
Std. Deviation		9.228
Range		35
Minimum		58
Maximum		93
Sum		3518

Frekuensi Minat Belajar Siswa (Y)

Statistics

N	Valid	42
	Missing	0
Mean		76.95
Median		79.00
Mode		75
Std. Deviation		10.516
Range		37
Minimum		57
Maximum		94
Sum		3232

X.1.11	Pearson Correlation	.190	.173	.233	.121	.053	.044	.288	.111	.010	.149	1	.691**	.175	.442**	.269	.477**	.107	.586**	.038	.466**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.227	.273	.137	.446	.740	.784	.064	.485	.951	.347		.000	.268	.003	.085	.001	.501	.000	.810	.002	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X.1.12	Pearson Correlation	.092	.256	.494*	-.002	.217	.144	.205	.074	.326*	.414**	.691**	1	.325*	.235	.421**	.285	.311*	.618**	.288	.571**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.561	.102	.001	.988	.167	.362	.194	.641	.035	.006	.000		.036	.134	.006	.067	.045	.000	.065	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X.1.13	Pearson Correlation	-.027	-.016	.107	-.166	.036	.215	.193	-.247	.445*	.171	.175	.325*	1	.447**	.286	.338*	.191	.300	.346*	.385*	.505**
	Sig. (2-tailed)	.867	.921	.502	.293	.821	.171	.222	.114	.003	.278	.268	.036		.003	.066	.028	.224	.054	.025	.012	.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X.1.14	Pearson Correlation	.099	-.150	-.079	.106	-.057	.082	.201	.079	.149	-.067	.442**	.235	.447**	1	.129	.555**	.131	.340*	.050	.243	.442**
	Sig. (2-tailed)	.535	.344	.620	.503	.720	.605	.202	.620	.348	.673	.003	.134	.003		.417	.000	.409	.028	.752	.121	.003
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X.1.15	Pearson Correlation	-.051	-.035	.231	.031	.264	.136	.105	.188	.260	.371*	.269	.421**	.286	.129	1	.048	.246	.387*	.130	.420**	.524**
	Sig. (2-tailed)	.749	.827	.141	.846	.091	.389	.508	.233	.096	.016	.085	.006	.066	.417		.764	.117	.011	.412	.006	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X.1.16	Pearson Correlation	.196	-.036	-.026	-.092	-.055	-.017	.069	-.023	.172	-.085	.477**	.285	.338*	.555**	.048	1	.130	.451**	.014	.649**	.453**
	Sig. (2-tailed)	.213	.819	.870	.564	.727	.914	.664	.883	.277	.591	.001	.067	.028	.000	.764		.410	.003	.930	.000	.003

	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X.1.17	Pearson Correlation	-.152	.071	.243	-.034	.161	-.028	-.141	.068	.259	.177	.107	.311*	.191	.131	.246	.130	1	.275	.226	.160	.376*
	Sig. (2-tailed)	.338	.657	.121	.829	.308	.862	.373	.670	.098	.263	.501	.045	.224	.409	.117	.410		.078	.150	.312	.014
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X.1.18	Pearson Correlation	.155	.201	.037	.134	.153	.137	.232	.127	.079	.098	.586**	.618**	.300	.340*	.387*	.451**	.275	1	.132	.479**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.326	.202	.816	.397	.334	.388	.140	.423	.621	.537	.000	.000	.054	.028	.011	.003	.078		.404	.001	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X.1.19	Pearson Correlation	.045	.015	.381*	.275	.476*	.214	.104	.196	.404*	.359*	.038	.288	.346*	.050	.130	.014	.226	.132	1	.151	.515**
	Sig. (2-tailed)	.775	.924	.013	.078	.001	.175	.512	.213	.008	.020	.810	.065	.025	.752	.412	.930	.150	.404		.339	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X.1.20	Pearson Correlation	.017	.018	.174	-.069	-.042	.090	.122	-.134	.287	.217	.466**	.571**	.385*	.243	.420**	.649**	.160	.479**	.151	1	.585**
	Sig. (2-tailed)	.913	.908	.272	.664	.791	.571	.443	.397	.065	.167	.002	.000	.012	.121	.006	.000	.312	.001	.339		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Total_X	Pearson Correlation	.333*	.330*	.506*	.316*	.501*	.367*	.362*	.347*	.538*	.563**	.606**	.750**	.505**	.442**	.524**	.453**	.376*	.643**	.515**	.585**	1
	Sig. (2-tailed)	.031	.033	.001	.041	.001	.017	.019	.024	.000	.000	.000	.000	.001	.003	.000	.003	.014	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10

Uji Validitas Minat Belajar Siswa dengan SPSS Versi 24

Correlations

		Y.1.1	Y.1.2	Y.1.3	Y.1.4	Y.1.5	Y.1.6	Y.1.7	Y.1.8	Y.1.9	Y.1.10	Y.1.11	Y.1.12	Y.1.13	Y.1.14	Y.1.15	Y.1.16	Y.1.17	Y.1.18	Y.1.19	Y.1.20	Total_Y
Y.1.1	Pearson Correlation	1	.536*	.409*	.226	.336*	.637*	.345*	.008	-.137	.155	.433**	.142	.050	.032	.010	.025	-.111	.187	-.077	.334*	.443**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.150	.029	.000	.025	.960	.386	.329	.004	.369	.753	.840	.952	.877	.485	.236	.629	.031	.003
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.1.2	Pearson Correlation	.536*	1	.412*	.275	.489*	.255	.282	.312*	.053	.189	.442**	.112	.264	.142	.092	.238	.149	.214	.254	.342*	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000		.007	.078	.001	.104	.071	.044	.737	.231	.003	.479	.091	.371	.563	.128	.347	.173	.105	.027	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.1.3	Pearson Correlation	.409*	.412*	1	.232	.393*	.437*	.207	.222	.010	.163	.336*	.152	.032	.174	-.114	.035	-.095	.044	.062	.065	.411**
	Sig. (2-tailed)	.007	.007		.140	.010	.004	.189	.158	.948	.303	.030	.337	.842	.269	.473	.824	.550	.781	.696	.681	.007
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.1.4	Pearson Correlation	.226	.275	.232	1	.448*	.358*	.276	.048	-.008	-.017	.312*	.204	-.084	.000	.314*	.179	.194	.383*	.313*	.004	.470**
	Sig. (2-tailed)	.150	.078	.140		.003	.020	.077	.763	.961	.913	.044	.195	.599	1.000	.043	.256	.219	.012	.043	.981	.002
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.1.5	Pearson Correlation	.336*	.489*	.393*	.448*	1	.376*	.040	-.036	-.178	.071	.112	.041	.037	.000	.029	-.002	.089	.083	.355*	-.092	.324*
	Sig. (2-tailed)	.029	.001	.010	.003		.014	.801	.819	.258	.656	.481	.795	.818	1.000	.858	.990	.574	.601	.021	.563	.036

	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.1.6	Pearson Correlation	.637*	.255	.437*	.358*	.376*	1	.100	-.024	.030	-.068	.265	.316*	-.062	.025	-.058	.189	.008	.269	.073	.270	.445**
	Sig. (2-tailed)	.000	.104	.004	.020	.014		.529	.883	.850	.669	.090	.041	.697	.873	.714	.230	.960	.085	.644	.084	.003
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.1.7	Pearson Correlation	.345*	.282	.207	.276	.040	.100	1	.214	.438*	.560**	.565**	.146	.111	.204	.145	-.040	-.271	.182	.022	.241	.522**
	Sig. (2-tailed)	.025	.071	.189	.077	.801	.529		.173	.004	.000	.000	.356	.483	.196	.358	.800	.083	.248	.890	.125	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.1.8	Pearson Correlation	.008	.312*	.222	.048	-.036	-.024	.214	1	.205	.385*	.310*	.365*	-.160	.017	-.023	-.041	.157	.014	-.113	.061	.332*
	Sig. (2-tailed)	.960	.044	.158	.763	.819	.883	.173		.192	.012	.045	.017	.312	.913	.884	.798	.320	.928	.476	.701	.032
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.1.9	Pearson Correlation	-.137	.053	.010	-.008	-.178	.030	.438*	.205	1	.343*	.253	.184	.138	.314*	.121	-.007	-.086	.202	.122	.372*	.427**
	Sig. (2-tailed)	.386	.737	.948	.961	.258	.850	.004	.192		.026	.106	.243	.385	.043	.445	.963	.588	.200	.442	.015	.005
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.1.10	Pearson Correlation	.155	.189	.163	-.017	.071	-.068	.560*	.385*	.343*	1	.172	.175	.419**	.241	-.060	-.182	-.088	.016	-.231	.044	.368*
	Sig. (2-tailed)	.329	.231	.303	.913	.656	.669	.000	.012	.026		.275	.267	.006	.124	.704	.248	.579	.922	.142	.782	.016
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.1.11	Pearson Correlation	.433*	.442*	.336*	.312*	.112	.265	.565*	.310*	.253	.172	1	.360*	-.162	.149	.148	.169	-.137	.364*	.048	.359*	.592**

Y.1.17	Pearson Correlation	-.111	.149	-.095	.194	.089	.008	-.271	.157	-.086	-.088	-.137	-.093	.210	.211	.507**	.589**	1	.463**	.377*	.470**	.385*
	Sig. (2-tailed)	.485	.347	.550	.219	.574	.960	.083	.320	.588	.579	.387	.560	.182	.179	.001	.000		.002	.014	.002	.012
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.1.18	Pearson Correlation	.187	.214	.044	.383*	.083	.269	.182	.014	.202	.016	.364*	.085	.241	.498**	.497**	.561**	.463**	1	.405**	.569**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.236	.173	.781	.012	.601	.085	.248	.928	.200	.922	.018	.594	.125	.001	.001	.000	.002		.008	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.1.19	Pearson Correlation	-.077	.254	.062	.313*	.355*	.073	.022	-.113	.122	-.231	.048	-.053	.177	.421**	.357*	.514**	.377*	.405**	1	.365*	.470**
	Sig. (2-tailed)	.629	.105	.696	.043	.021	.644	.890	.476	.442	.142	.761	.740	.262	.005	.020	.000	.014	.008		.018	.002
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.1.20	Pearson Correlation	.334*	.342*	.065	.004	-.092	.270	.241	.061	.372*	.044	.359*	.096	.207	.385*	.451**	.510**	.470**	.569**	.365*	1	.679**
	Sig. (2-tailed)	.031	.027	.681	.981	.563	.084	.125	.701	.015	.782	.019	.546	.188	.012	.003	.001	.002	.000	.018		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Total_Y	Pearson Correlation	.443*	.619*	.411*	.470*	.324*	.445*	.522*	.332*	.427*	.368*	.592**	.329*	.315*	.515**	.418**	.486**	.385*	.683**	.470**	.679**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.007	.002	.036	.003	.000	.032	.005	.016	.000	.033	.042	.000	.006	.001	.012	.000	.002	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B 5609 /Un.28/E.1/P. 00.9/10/2023

9 Oktober 2023

Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr. Lelya Hilda, M.Si,
2. Diyah Holriyah, M.pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Rahma Wati Nasution
NIM : 1920200062
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Mengajare Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) di MTsN 3 Tapsel Batang Toru

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad A.Jdary Padangsidimpuan Nomor 454 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M.A. |
NIP 19800413 200604 1 002

Ketua Program Studi Pendidikan
Matematika

Nur Fauziah Siregar, M. Pd.
NIP 19840811 201503 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,8 Sihitang 22733
Telepon (0634) 72080 Faksimili (0634) 24022

Nomor : B 580 /Un.28/E.1/TL.00/03/2023
Lampiran :
Pihak : Izin Pra-Riset Skripsi

20 Maret 2023

Yth. Kepala MTs Negeri 3 Tapsel Batang Toru

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rahma Wati Nasution
NIM : 1920200062
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika
Alamat : Wek I, Batang Toru

adalah benar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) di MTsN 3 Tapsel Batang Toru".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yanti Syafrida Siregar, S.Psi. MA
NIP. 19301224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 5600 /Un.28/E.1/TL.00/10/2023

9 Oktober 2023

Lamp :

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MTs N 3 TAPSEL Batangtoru

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rahma Wati Nasution

Nim : 1920200062

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika

Alamat : Wek I Batangtoru

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Di MTs N 3 TAPSEL Batangtoru"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti, Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP. 19801224 200604 2 001

Lampiran 14



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TAPANULI SELATAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 TAPANULI SELATAN
Jln. Flamboyan Desa Telo Kecamatan Batang toru
E-Mail : mtsnbatangtoru@yahoo.co.id Kode Pos :22738

Nomor : B- 55 / Mts.02.10.03/PP/01.1/10/2023

Lamp : -

Prihal : Surat Balasan

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Padangsidempuan
di-
tempat

Ass. Wr. Wb

Dengan hormat

Sehubungan dengan surat Bapak dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada
Padangsidempuan Nomor : B- 5600 /Un.28/E.1/TL.00/10/2023 Tanggal 09 September 2023

bahwa:

Nama : RAHMA WATI NASUTION

NIM : 1920200062

Jurusan : Tardris/Pendidikan Matematika

Alamat : Wek I Batangtoru

Adalah benar telah melaksanakan Riset di MTsN 3 Tapanuli Selatan. Dalam menyelesaikan
skripsinya dengan judul:

**"Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran
Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) "**.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih

Batangtoru, 24 Oktober 2023



JOHAN HARAHAP, S.Pd
NIP.196807101997031001

Lampiran 15

Uji Normalitas Variabel X dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.91512269
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.069
	Negative	-.118
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.151 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Skore			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.277	1	82	.262

Lampiran 16

Tabel *r* Product Moment

Pada sig 0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 17

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692

Lampiran 18

Hasil Uji Validasi Gaya Mengajar Guru

No.Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Valid $r_{hitung} > r_{tabel}$
1	0.333	0.2573	Valid
2	0.330	0.2573	Valid
3	0.506	0.2573	Valid
4	0.316	0.2573	Valid
5	0.501	0.2573	Valid
6	0.367	0.2573	Valid
7	0.362	0.2573	Valid
8	0.347	0.2573	Valid
9	0.538	0.2573	Valid
10	0.563	0.2573	Valid
11	0.606	0.2573	Valid
12	0.750	0.2573	Valid
13	0.505	0.2573	Valid
14	0.442	0.2573	Valid
15	0.524	0.2573	Valid
16	0.453	0.2573	Valid
17	0.376	0.2573	Valid
18	0.643	0.2573	Valid
19	0.515	0.2573	Valid
20	0.585	0.2573	Valid

Lampiran 19

Hasil Uji Validasi Minat Belajar Siswa

No.Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Valid $r_{hitung} > r_{tabel}$
1	0.443	0.2573	Valid
2	0.619	0.2573	Valid
3	0.411	0.2573	Valid
4	0.470	0.2573	Valid
5	0.324	0.2573	Valid
6	0.455	0.2573	Valid
7	0.522	0.2573	Valid
8	0.332	0.2573	Valid
9	0.427	0.2573	Valid
10	0.368	0.2573	Valid
11	0.592	0.2573	Valid
12	0.329	0.2573	Valid
13	0.315	0.2573	Valid
14	0.515	0.2573	Valid
15	0.418	0.2573	Valid
16	0.486	0.2573	Valid
17	0.385	0.2573	Valid
18	0.683	0.2573	Valid
19	0.470	0.2573	Valid
20	0.679	0.2573	Valid

Lampiran 20

Dokumentasi

Membagikan Koesioner kepada siswa



Menjelaskan cara menjawab angket



Siswa Menjawab Koesioner



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Rahma Wati Nasution
Nim : 19 202 000062
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Batangtoru, 1 Desember 2001
Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Mahasiswa
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Wek 1 Batangtoru, Tapsel
E-Mail : rn1017350@gmail.com
No Hp : 0812 6050 8598

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Torang Hasayangan Nasution
 - b. Pekerjaan : Pedagang
 - c. Alamat : Wek 1 Batangtoru, Tapsel
 - d. Telp/Hp : -
2. Ibu
 - a. Nama : Saumi Harahap
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Wek 1 Batangtoru, Tapsel
 - d. Telp/Hp : 0812 7506 9731

III. PENDIDIKAN

- a. SD Negeri 101150 Batangtoru Tahun 2007 - 2013
- b. MTsN 3 Tapsel Batangtoru Tahun 2013 - 2016
- c. SMA Negeri 1 Batangtoru Tahun 2016 - 2019
- d. Masuk UIN SYAHADA Padangsidimpuan Program Studi Tadris Matematika Pada Tahun 2019